

**PENGARUH KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA DI  
SMP NEGERI 1 AMPELGADING MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**ELLY SEPTIANA YUNANI**

**03110049**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANG  
2008**

**PENGARUH KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1  
AMPELGADING MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:

**ELLY SEPTIANA YUNANI**

**03110049**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANG  
2008**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA DI SMP NEGERI 1  
AMPELGADING MALANG**

**Oleh:**

Elly Septiana Yunani

03110049

Telah disetujui oleh:  
pembimbing

**Drs. H. Asma'un Sahlan, M.Ag**

NIP: 150 215 372

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

**Drs. Moh. Padil, M.Pd.I**

NIP: 150267235

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap prestasi  
belajar Siswa di SMP Negeri 01 Ampelgading Malang

### SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:  
Elly Septiana Yunani (03110049)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji dan  
telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)  
Pada tanggal 28 Januari 2008

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

Dr. Wahid Murni, M.Pd, Ak.  
NIP. 150 303 049

Dr. H. M. Mujab, M.A.  
NIP. 150 321 635

Penguji Utama,

Pembimbing,

Drs. H. Baharuddin, M.Pd.I.  
NIP. 150 215 385

Dr. H. M. Mujab, M.A.  
NIP. 150 321 635

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang

Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony  
NIP. 150 042 031

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Rasa terima kasih dan sujud syukur teruntuk Allah SWT atas anugerah terhebat yang telah ku terima sampai saat ini.  
(Engkaulah Sumber kekuatanku dalam menjalani kehidupan)*

***Dengan segala keikhlasan hati, kupersembahkan karya kecil ini teruntuk orang- orang yang mempunyai arti penting dalam hidupku:***

***Romo dan Ibunda serta seluruh keluarga besarku***

Meski bukan yang terbaik dan terindah, terimalah karya sederhana ini sebagai kado dariku. Dan terima kasih telah memberi pelajaran berharga tentang hidup, (sepahit apapun).

***Malaikat- malaikat kecilku***

Terima kasih untuk sapa hangat, senyum manis mu dan keceriaan yang kau hiaskan pada hari- hariku.

***Teman- teman PAGAR NUSA***

Karena kalianlah kedewasaan itu ada (syukron atas semuanya).

***Sahabat dan adek-adek di wisma 133***

Terima kasih untuk hari- hari yang telah kita lewati.

## MOTTO

أَمَّنْ هُوَ قَنِتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ  
هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

“(apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.”

(Az- Zumar: 9 )

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang ” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 24 Juni 2008

Elly Septiana Yunani

## KATA PENGANTAR



Puji Syukur al-Hamdulillah atas karunia dan pertolongan serta hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan karya kecil yang berupa skripsi ini dengan judul: “Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang.”

Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada pemimpin kita penutup para nabi dan rasul, Muhammad saw kepada kerabat, para sahabat dan siapapun yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari kiamat.

Rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT serta Nabi Muhammad SAW, atas segala takdir yang telah ditentukan karenanya aku belajar banyak tentang arti kehidupan dan karena kekuasaan-Mu membuat aku selalu bersyukur bahwa aku adalah ciptaanMu.
1. Romo dan Ibunda serta seluruh keluarga besar, atas cinta dan ketulusan do'a yang terhembus dalam setiap langkah.
2. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Malang
3. Prof. Dr. H. Djunaedi Ghoni, selaku dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
4. Drs. Moh. Padil, M. Pd.I, selaku kepala jurusan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
5. Drs. H. Asma'un Sahlan M.Ag, selaku dosen pembimbing penulisan skripsi ini



6. Drs. H. A. Kadar Syafiq, selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Ampelgading Malang
7. Drs. Eko Prijantoro, selaku guru pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Ampelgading Malang
8. PAGAR NUSA komisariat UIN Malang, atas persaudaraan yang di berikan. Khususnya angkatan “04”
9. Teman- teman di wisma 133.
10. Pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Akhir kata, banyak harapan dari penulis tentang karya kecil ini, tentu masih banyak kekurangan mulai dari penyusunan, isi dan kata-kata, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca umumnya, dan generasi penerus pecinta ilmu pengetahuan.

Malang, 24 Juni 2008

Penulis

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                     | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| TABEL I : Data Guru .....                                                                           | 57      |
| TABEL II : Data Siswa.....                                                                          | 59      |
| TABEL III : Data Sarana dan Prasarana .....                                                         | 59      |
| TABEL IV : Distribusi Frekuensi Kreativitas Guru PAI SMP Negeri 1<br>Ampelgading Malang.....        | 63      |
| TABEL V : Frekuensi Kategori Kreativitas Guru PAI SMP Negeri 1<br>Ampelgading Malang.....           | 63      |
| TABEL VI : Distribusi Frekuensi Prestasi belajar PAI Siswa SMP<br>Negeri 1 Ampelgading Malang ..... | 65      |
| TABEL VII : Frekuensi Kategori Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 1<br>Ampelgading Malang.....       | 65      |
| TABEL VIII : Data Tentang Hasil Belajar PAI Siswa SMP Negeri 1<br>Ampelgading Malang.....           | 66      |
| TABEL IX : Analisis Korelasi Antara Indikator Kreativitas Guru<br>dengan Prestasi Belajar .....     | 68      |
| TABEL X : Tabel Bantuan.....                                                                        | 69      |
| TABEL XI : Nilai Interpretasi r.....                                                                | 73      |
| TABEL XII : Hasil Analisis data .....                                                               | 74      |
| TABEL XIII : Analisis Korelasi Kreativitas Guru dengan Prestasi Siswa....                           | 78      |

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Interview
2. Angket
3. Daftar Responden
4. Struktur Organisasi
5. Daftar nilai hasil belajar PAI Siswa SMP Negeri 1 Ampelgading Malang
6. Hasil penyekoran data tentang kreativitas guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang
7. Hasil penyekoran data tentang prestasi belajar PAI siswa SMP Negeri 1 Ampelgading Malang
8. Data analisis korelasi antara kreativitas guru pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Negeri 1 Ampelgading Malang
9. Bukti Konsultasi
10. Pengantar Penelitian
11. Bukti Penelitian

## DAFTAR ISI

|                                   |             |
|-----------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>        | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PENGAJUAN .....</b>    | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>  | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>   | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>  | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>        | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>    | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>       | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>         | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>       | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>           | <b>xii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>              | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I: PENDAHULUAN</b>         |             |
| A. Latar Belakang .....           | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....          | 4           |
| C. Tujuan Penelitian .....        | 4           |
| D. Manfaat Penelitian .....       | 4           |
| E. Hipotesa Penelitian .....      | 5           |
| F. Ruang Lingkup Pembahasan ..... | 6           |
| G. Penegasan Judul.....           | 6           |
| H. Sistematika Pembahasan .....   | 7           |

## **AB II: KAJIAN PUSTAKA**

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| I. Guru Pendidikan Agama Islam.....                                | 10 |
| 1. Syarat Guru Pendidikan Agama Islam.....                         | 10 |
| 2. Sifat- sifat Guru Agama Islam.....                              | 13 |
| 3. Tugas Guru Agama Islam .....                                    | 16 |
| 4. Peran Guru Agama dalam Proses Belajar Mengajar .....            | 19 |
| 5. Pentingnya kreativitas bagi guru pendidikan agama Islam.....    | 25 |
| J. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam .....                   | 32 |
| 1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar PAI.....       | 32 |
| 2. Unsur- unsur Prestasi Belajar PAI.....                          | 35 |
| 3. Proses Mencapai Prestasi Belajar PAI.....                       | 38 |
| K. Pengaruh kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa ..... | 44 |

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian.....               | 48 |
| B. Lokasi Penelitian .....             | 48 |
| C. Data dan Sumber Data.....           | 49 |
| D. Identifikasi Variabel.....          | 50 |
| E. Penentuan Populasi dan sampel ..... | 50 |
| F. Metode Pengumpulan Data.....        | 51 |
| 1. Angket.....                         | 52 |
| 2. Observasi.....                      | 53 |
| 3. Interview .....                     | 53 |
| 4. Dokumentasi.....                    | 53 |

|                               |    |
|-------------------------------|----|
| G. Teknik Analisis Data ..... | 54 |
|-------------------------------|----|

#### **BAB IV: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

|                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Obyek Penelitian .....                     | 56 |
| 1. Profil SMP Negeri 01 Ampelgading Malang .....             | 56 |
| Visi dan Misi SMP Negeri 01 Ampelgading Malang.....          | 57 |
| 2. Keadaan guru SMP Negeri 01 Ampelgading Malang .....       | 57 |
| 3. Keadaan siswa SMP Negeri 01 Ampelgading Malang.....       | 58 |
| 4. Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 01 Malang .....   | 59 |
| 5. Struktur Organisasi .....                                 | 60 |
| B. Deskripsi Data .....                                      | 61 |
| 1. Data Tentang Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam..... | 62 |
| 2. Data Tentang Prestasi Belajar Siswa.....                  | 64 |
| C. Analisis Data .....                                       | 67 |
| D. Uji Hipotesis.....                                        | 74 |
| E. Pembahasan Hasil Penelitian.....                          | 75 |

#### **BAB V: PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 80 |
| B. Saran-saran..... | 81 |

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## ABSTRAK

Yunani, Elly Septiana. *Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Malang. Pembimbing Drs.H. Asma'un Sahlan, M.Ag.

Pendidikan agama merupakan ruh bagi mata pelajaran lainnya, tetapi permasalahannya sekarang pendidikan Agama Islam kurang diminati oleh peserta didik dikarenakan mereka lebih mengutamakan pengetahuan umum. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka kreativitas guru sangat diperlukan guna menumbuhkan, meningkatkan dan mengelola suasana belajar sehingga akan berpengaruh positif pada prestasi belajar siswa. Yang mana untuk prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor baik dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dari luar.

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, maka penulis mengangkat permasalahan tentang *Pengaruh Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang* dengan jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut: Bagaimanakah kreativitas guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang, bagaimanakah prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang, dan adakah pengaruh kreativitas guru pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang.

Dengan hipotesis yang diajukan:  $H_a$ : Ada pengaruh antara pengaruh kreativitas guru pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang,  $H_o$  : Tidak ada pengaruh antara kreativitas guru pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang.

Pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, interview, angket dan dokumentasi dengan jumlah sampel 104 yang diambil 15% dari populasi 705 siswa. Dan dari hasil angket maka data dianalisis dengan menggunakan dua tehnik analisa yaitu: *pertama* analisa prosentase untuk jenis data kualitatif, *Kedua* menggunakan tehnik analisa korelasi dengan menggunakan rumus product moment.

Berdasarkan hasil korelasi dari kedua variabel dengan menggunakan rumus product moment dengan taraf signifikan 5% hasil korelasinya adalah  $r = 0,073$  yang berarti hasil yang tidak signifikan.

Dari hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara kreativitas guru pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang.

**Kata Kunci: Kreativitas Guru PAI, Prestasi Belajar PAI**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan Agama bukan hanya sekedar mata pelajaran dan pelengkap pada pendidikan umum, akan tetapi harus menjadi ruhnya pendidikan pada umumnya. Pendidikan Agama harus menjiwai seluruh isi kurikulum, seluruh proses pendidikan dalam semua faktor-faktor pendidikan dan melandasi pembentukan aspek-aspek pendidikan, baik di dalam maupun di luar.

Namun yang menjadi permasalahan sekarang adalah apakah kehadiran pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah disambut gembira oleh siswa. Dengan kata lain, minat siswa untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam cukup tinggi atau sebaliknya siswa keberatan atau kurang berminat untuk menerima pelajaran tersebut, sehingga prestasi dalam belajar dapat tercapai. Persoalan tersebut disebabkan para siswa biasanya lebih mengutamakan pengetahuan umum dari pada ilmu pengetahuan Agama.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka menjadi tugas guru agamalah yang harus berusaha untuk menumbuhkan minat dalam mempelajari pelajaran agama, agar para siswanya dapat merasa senang dan gembira mengikuti pelajaran agama, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.



Berdasarkan asumsi tersebut maka kreativitas guru pendidikan agama Islam sangat dibutuhkan guna memperbaiki prestasi belajar anak didik sebab guru dipandang sebagai orang yang banyak mengetahui kondisi belajar dan juga permasalahan belajar yang dihadapi oleh anak didik. Guru yang kreatif selalu mencari bagaimana caranya agar proses belajar mengajar mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Kreativitas yang demikian bagi seorang guru yang bersangkutan diharapkan menemukan bentuk-bentuk mengajar yang sesuai.

Masalah kreativitas jika dikaitkan dengan konsep pengelolaan kelas yaitu berkenaan dengan usaha-usaha dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif agar terjadi proses kegiatan belajar mengajar yang efektif sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar.

Telah diketahui bahwa prestasi belajar yang diraih oleh masing-masing siswa adalah tidak sama, hal ini disebabkan karena prestasi belajar tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang berasal dari diri sendiri dan faktor yang berasal dari luar. Oleh karena itu dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik, guru, metode, situasi dan kondisi lingkungan serta fasilitas belajar perlu mendapat perhatian karena faktor-faktor tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap kegiatan dan hasil belajar peserta didik..

Sebagai lembaga pendidikan Islam SMP Negeri 1 Ampelgading Malang perlu adanya upaya-upaya yang nyata dalam mengantisipasi segala perubahan yang terjadi yang disebabkan oleh perkembangan arus informasi,

termasuk didalamnya kreatifitas guru PAI dalam proses belajar di kelas. Figur guru di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang, sebagai ujung tombak dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan yang tak kalah pentingnya dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan khususnya pendidikan agama Islam.

SMP Negeri 1 terletak di Jalan raya Tirtomarto No 09 Ampelgading Malang, berada di depan jalan raya di pusat kecamatan Ampelgading. Karena letaknya dipinggiran kota, maka suasana lingkungan fisik dan sosio-kulturalnya jauh berbeda dengan yang ada di kota Malang karena wilayah yang umumnya terdiri dari masyarakat pedesaan.

Profesi guru sebagai tenaga pengajar khususnya guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik agama di sekolah tidak dapat dipandang ringan karena menyangkut berbagai aspek kehidupan serta menuntut pertanggung jawaban moral yang berat. Guru agama adalah *spiritual father*/ bapak rohani bagi anak didik yang diberikan santapan jiwa dan ilmu serta memberikan pendidikan akhlak yang benar.

Berpijak pada uraian di atas maka penulis ingin mengkaji permasalahan kreativitas guru PAI yang dituangkan dalam judul skripsi:

**“Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang.”**

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latarbelakang di atas dapat penulis rumuskan permasalahan pokok yang akan dikaji dalam skripsi ini, rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kreativitas guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang?
2. Bagaimana prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang?
3. Bagaimana pengaruh keativitas guru pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penulis mengadakan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang.
2. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kreativitas guru pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Diantara manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian tersebut diatas:

1. Bahan informasi bagi pengelola sekolah , khususnya bagi pengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang minat dan prestasi belajar siswa terhadap Pendidikan Agama Islam, sehingga dengan informasi ini guru dapat melakukan usaha untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa pada pelajaran tersebut.
2. Bahan masukan bagi guru agama untuk mengetahui kondisi siswa yang belajar Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajarannya dan dapat digunakan sebagai bahan untuk merencanakan metode pengajaran selanjutnya.
3. Hasil penelitian ini tentunya akan sangat berguna bagi penulis untuk memperluas pengetahuan baik secara teori ataupun praktek pengajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **E. HIPOTESA**

Untuk mengetahui jawaban sementara dari penelitian ini diperlukan suatu hipotesis yang diartikan sebagai jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya.<sup>1</sup>

Dengan memperhatikan latar belakang di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut yaitu:

---

<sup>1</sup> Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Hanindita, 1986), hal.35

Hipotesa Kerja ( $H_a$ ) ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru pendidikan agama Islam dengan prestasi belajar PAI siswa.

Hipotesa Nihil ( $H_o$ ) tidak ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru pendidikan agama Islam dengan prestasi belajar PAI siswa.

## **F. RUANG LINGKUP PEMBAHASAN**

Agar pembahasan ini dapat dipahami dengan mudah sesuai dengan arah dan tujuan, maka ruang lingkup pembahasan skripsi ini terfokus pada:

1. Pembahasan tentang kreativitas guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang.
2. Pembahasan tentang prestasi belajar PAI siswa di SMP 1 Ampelgading Malang.
3. Pembahasan tentang pengaruh antara kreativitas guru dengan prestasi belajar PAI siswa: Bagaimana pengaruh kreativitas guru pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar dalam bidang study PAI di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang

## **G. DEVINISI OPERASIONAL**

### **1. Kreativitas**

Kreativitas adalah suatu usaha yang dilakukan yang bersifat inovatif, kreatif. Kreatif adalah suatu cara bagaimana agar suatu yang ada dapat dikembangkan menjadi lebih baru dan menghasilkan sesuatu yang baru pula. Kreatif dalam konteks pengajaran merupakan pola yang digunakan

oleh guru dalam mencari bagaimana caranya agar proses belajar mengajar mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang direncanakan.<sup>2</sup>

## **2. Guru Pendidikan Agama Islam**

Guru Agama adalah hamba Allah yang mempunyai cita-cita Islami, yang telah matang rohaniyah dan jasmaniah serta memahami kebutuhan perkembangan siswa bagi kehidupan masa depannya, ia tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan tetapi juga memberikan nilai dan tata aturan yang bersifat islami ke dalam pribadi siswa sehingga menyatu dan mewarnai perilaku mereka yang bernafaskan islami.<sup>3</sup> Jadi guru pendidikan agama Islam adalah seseorang yang bertugas mengajarkan agama Islam sekaligus membimbing anak didik ke arah pencapaian kedewasaan serta terbentuknya kepribadian anak didik yang Islami sehingga terjalin keseimbangan dan kebahagiaan dunia akhirat.

## **3. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam**

Kata prestasi berarti hasil yang telah dicapai, dikerjakan, dilakukan, dan sebagainya. Sedangkan kata belajar berarti berusaha, berlatih untuk mendapatkan pengetahuan<sup>4</sup>. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

---

<sup>2</sup> David Campbell, mengembangkan kreativitas, (Yogyakarta: Kanisius, 1986), Hal. 11-12

<sup>3</sup> H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 193

<sup>4</sup> Ali Muhammad, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern* (Jakarta: Pustaka), hal. 323

## H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam penulisan skripsi ada sistematika pembahasannya. Demikian juga dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang, Sistematika pembahasan tersebut disusun sebagai berikut:

### BAB I. Pendahuluan

Dalam bab ini yang pertama-tama dibahas adalah latar belakang masalah kemudian dilanjutkan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Hipotesa, Devinisi Operasional, sistematika pembahasan.

### BAB II. Kajian Teoritis

Yang *pertama* mengenai Guru Pendidikan Agama Islam yang meliputi syarat, sifat, tugas guru agama dan peran guru pendidikan agama Islam serta pentingnya kreativitas bagi guru PAI. Yang *kedua* tentang Prestasi Belajar yang meliputi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, unsur-unsur prestasi belajar dan proses mencapai prestasi belajar. *Ketiga* adalah pengaruh kreativitas guru agama Islam terhadap prestasi belajar PAI siswa.

BAB III. Metodologi Penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi, sumber data, penentuan populasi sampel, metode pengumpulan data dan teknik analisa data.

#### BAB IV. Hasil dan Analisis Penelitian

Yang dibahas didalamnya tentang latar belakang obyek, penyajian dan analisis data serta diskusi hasil data yang telah diperoleh.

#### BAB V. Kesimpulan dan Saran

Pada akhir pembahasan skripsi ini penulis mengemukakan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan realitas hasil penelitian, demi keberhasilan dan pencapaian tujuan yang di harapkan sebagai penutup.





## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

##### **1. Syarat Guru Pendidikan Agama Islam**

Guru agama merupakan figur dari seorang pemimpin yang setiap perbuatannya akan jadi panutan bagi peserta didik. Sehingga guru pendidikan agama Islam harus dapat menjaga kewibawaan agar jangan sampai seorang guru agama melakukan hal-hal yang menghilangkan kepercayaan yang telah diberikan masyarakat kepadanya.

Oleh karena tugas dan tanggung jawab guru sangatlah berat, sehingga setidaknya guru pendidikan agama Islam harus sesuai dengan standart persyaratan bila akan memposisikan diri sebagai calon seorang pendidik dalam bidang keagamaan. Banyak para ahli pendidikan yang memberikan batasan sebagai calon seorang pendidik khususnya dalam lembaga pendidikan formal, seperti yang dikemukakan oleh zakiyah Darajat, Dkk.

a. Zakiyah Darajat Mengemukakan menjadi seorang guru harus:

- 1) Bertaqwa kepada Allah Swt.

Guru sesuai dengan tujuan ilmu pendidikan Islam, tidak mungkin mendidik anak untuk bertaqwa kepada Allah Swt jika dirinya sendiri tidak bertaqwa. Oleh sebab itu guru pendidikan agama Islam harus menjadi teladan bagi peserta didik sebagaimana

Rosulullah menjadi teladan bagi umatnya. Dan sejauh mana seorang guru memberikan teladan yang baik bagi peserta didik, sejauh itu pula ia diperkirakan akan berhasil menjadikan peserta didik menjadi generasi penerus yang baik untuk agama dan bangsa.

## 2) Berilmu

Ijazah bukan semata-mata tetapi suatu bukti bahwa mereka pemilik ijazah yang telah mendapatkan ilmu pengetahuan dan kesanggupan tertentu yang diperlukan untuk suatu jabatan.

## 3) Sehat Jasmani

Kesehatan jasmani seringkali dijadikan salah satu syarat bagi mereka yang melamar untuk menjadi guru. Bagi seorang guru yang berpenyakit sangat berbahaya bagi murid-muridnya.

## 4) Berkelakuan baik.

Budi pekerti guru sangat penting dalam penanaman watak kepada siswa. Guru harus menjadi teladan yang baik bagi peserta didik.<sup>5</sup> Karena anak mempunyai sifat kebiasaan meniru apa yang mereka lihat. Diantara akhlak yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah:

- a) Mencintai jabatan sebagai seorang guru, karena tidak semua orang menjadi guru karena panggilan jiwa.
- b) Bersikap adil terhadap semua muridnya dikarenakan anak-anak sangatlah tajam pandangannya terhadap perlakuan yang tidak adil.

---

<sup>5</sup> Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta:Bumi Aksara, 1992), hal. 41-42

c) Bersikap sabar dan tenang

Disekolah seorang guru sering merasakan kekecewaan terhadap muridnya. oleh karena itu, seorang guru harus bisa mengendalikan diri dan menahan emosi.

d) Guru harus berwibawa

Seorang guru yang berwibawa adalah guru yang mampu mengendalikan dan menguasai anak-anak secara keseluruhan.

e) Seorang guru harus gembira

Guru yang gembira dan memiliki rasa humor akan memikat hati anak-anak sehingga ia akan mencoba memberi pelajaran sampai anak –anak menguasai pelajaran.

e) Guru harus bersifat manusiawi

Guru bukanlah seorang yang tercipta sempurna oleh karena itu ia harus berani melihat sendiri kekurangannya dan segera memperbaikinya.

e) Bekerja sama dengan masyarakat

Seorang guru harus berperan serta dalam masyarakat, sehingga ia bisa bergaul dengan berbagai lapisan masyarakat.

b. Buku Ahmad Tafsir yang dikutip dari munir, menyatakan syarat terpenting bagi guru dalam Islam adalah syarat keagamaan. Dengan demikian syarat guru dalam Islam ialah:

1) Umur harus sudah dewasa

2) Kesehatan meliputi sehat jasmani dan rohani

- 3) Keahlian harus menguasai bidang yang diajarkan dan menguasai ilmu mendidik
- 4) Harus berkepribadian muslim.<sup>6</sup>

Melihat dari berbagai macam persyaratan yang dikemukakan oleh beberapa pakar pendidikan, dalam pengadaan tenaga kerja pendidik adalah bertujuan untuk menjaga kualitas pendidikan agar dapat bersaing dimasa yang akan datang.

## **2. Sifat-Sifat Guru Pendidikan Agama Islam**

Menurut Prof. Dr. Moh. Athiyah Al-Abrasyi, seorang pendidik Islam harus memiliki syarat-syarat tertentu agar ia dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, adapun sifat-sifat itu ialah:

1. Memiliki sifat zuhud, mengajar karena mencari keridhoan Allah
2. Seorang guru harus suci/ bersih, yakni jauh dari dosa besar, sifat riya', dengki, permusuhan dan perselisihan, sifat-sifat lain yang tercela
3. Ikhlas dalam pekerjaan
4. Seorang guru harus bersifat pemaaf terhadap muridnya
5. Guru harus wibawa, tenang dan mulia
6. Seorang guru harus menjadi orang tua sebelum menjadi seorang guru, dalam artian guru harus mencintai muridnya sebagaimana cintany kepada anaknya sendiri

---

<sup>6</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 74

7. Seorang guru harus mengetahui tabiat, pembawaan, adat, kebiasaan, rasa dan pemikiran murid-muridnya agar tidak keliru dalam mendidik murid-muridnya
8. Seorang guru harus menguasai pelajaran yang akan diajarkannya, serta senantiasa memperdalam dan mengembangkan melalui penleitian.<sup>7</sup>

Menurut Abdurrahman Al-Nahlawi bahwa sifat-sifat guru muslim adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya tujuan, tingkah laku dan pola fikir bersifat Rabbani.

Sebagaimana Firman Allah dalam (Qs. Ali Imran: 79):

مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّيِّنَ بِمَا كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ ﴿٧٩﴾

Artinya: "Tidak wajar bagi seseorang manusia yang Allah berikan kepadanya Al kitab, hikmah dan kenabian, lalu dia Berkata kepada manusia: "Hendaklah kamu menjadi penyembah-penyembahku bukan penyembah Allah." akan tetapi (Dia berkata): "Hendaklah kamu menjadi orang-orang rabbani, Karena kamu selalu mengajarkan Al Kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya."

2. Ikhlas, yakni bermaksud mendapatkan keridhoan Allah, mencapai dan menegakkan kebenaran
3. Sabar dalam mengajarkan berbagai ilmu kepada peserta didik
4. Jujur dalam menyampaikan apa yang diserukannya, dalam arti menerapkan anjurannya pertama-tama kepada dirinya sendiri karena

---

<sup>7</sup> Muhammad Atiyah Al-Abrasyi, At-Tarbiyah Al- Islamiyah Wa Falasifatha, (Isa-al-baby al-halby wasyirkah1969) hal,140-142

kalau ilmu dan amal sejalan maka peserta didik akan mudah meneladaninya dalam setiap perkataan dan perbuatannya

5. Senantiasa membekali diri dengan ilmu dan bersedia mengkaji dan mengembangkannya
6. Mampu menggunakan berbagai metode mengajar secara bervariasi, menguasainya dengan baik, mampu menentukan dan memilih metode mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran dan situasi belajar mengajar
7. Mampu mengelola peserta didik tegas dalam bertindak, dan meletakkan segala masalah secara proporsional
8. Mempelajari kehidupan psikis peserta didik selaras dengan masa perkembangannya
9. Tanggap terhadap berbagai kondisi dan perkembangan dunia yang mempengaruhi jiwa, keyakinan dan pola berpikir peserta didik, memahami problema kehidupan modern dan bagaimana cara Islam mengatasi dan menghadapinya
10. Bersikap adil diantara peserta didik.

Sementara Az-zarnuji dalam kitabnya Ta'lim Mutaalim menyebutkan dalam memilih seorang guru hendaknya memilih guru yang memiliki sifat antara lain:

1. Al-A'lam atau seorang guru yang mempunyai kelebihan ilmu, dalam artian menguasai ilmu

2. Al-Aura' atau yang lebih wira'I maksudnya yang lebih menjaga diri dari hal-hal yang haram atau dilarang
3. Memilih guru yang lebih tua umurnya.

Menurut K.H. Sahala Mahfudz. Secara umum sifat yang harus dimiliki oleh seorang guru antara lain: Zuhud, ikhlas, suka memaafkan, memahami tabiat murid, berkepribadian bersih, bersikap sebagaimana bapak terhadap anaknya, Menguasai mata pelajaran yang menjadi bidangnya.<sup>8</sup>

### **3. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam**

Mengenai tugas guru agama bagi pendidikan Islam adalah mendidik serta membina peserta didik dengan memberikan dan menanamkan nilai-nilai agama kepadanya.

Al-Ghazali memberikan spesifikasi tugas guru agama yang paling utama adalah menyempurnakan, membersihkan, serta mensucikan hati manusia agar mendekatkan diri kepada Allah Swt, karena tindakan yang akan dan telah dilakukan oleh seorang guru agama senantiasa mempunyai arti serta pengaruh yang kuat bagi para santri atau siswanya, maka guru harus hati-hati dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.<sup>9</sup>

Adapun tugas dari guru agama itu sendiri yang terkait dengan peran guru agama di sekolah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Az-Zarnuji, *Ta'lumul Muta'alim* (Surabaya: Maktabah-Maktabah Muhammad bin Nabhan wa Auladuhu tt.), hal. 13

<sup>9</sup> Abu Hamid Al-ghazali, *Ihya' Ulumuddin* (Ismail Ya'qub, Faizin, 1979), hal. 65

a. Guru agama sebagai pembimbing agama bagi anak didik

Atas dasar tanggung jawab dan kasih sayang serta keikhlasan guru, dalam hal ini adalah guru agama mempunyai peran yang sangat penting bagi anak didik dalam pemepelajari, mengkaji, memdidik, membina mereka dikehidupannya, juga dalam mengantarkan menuntut ilmu untuk bekal kelak. Di samping itu seorang guru haruslah memberikan nasehat-nasehat kepada anak didiknya tentang nilai-nilai akhlak yang harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup>

Banyak sekali nilai-nilai akhlak yang mulia yang diajarkan dalam agama, antara lain:

- Sikap rendah hati
- Tidak tamak atau serakah
- Tidak hasud dan iri hati
- Silaturahmi
- Adil dalam menyikapi segala hal atau masalah
- Berbaik sangka
- Amanah atau dapat dipercaya
- Senantiasa bersyukur
- Dermawan yaitu gemar bersedekah
- Hemat yaitu sikap tidak boros dan tidak kikir.

b. Guru agama sebagai sosok teladan bagi anak didik

---

<sup>10</sup> Abidin Ibnu Rusd, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1991), hal. 75



Seorang pendidik akan senantiasa menjadi teladan dan pusat perhatian bagi anak didiknya, ia harus mempunyai kharisma yang tinggi, hal itu sangatlah penting karena seorang guru merupakan sosok suri tauladan bagi anak didiknya. Maka sesungguhnya guru teladan yang paling baik dan patut dicontoh keteladanannya adalah Rasulullah, karena dalam diri Rosul terdapat suri tauladan yang baik, sesuai dengan firman Allah Swt dalam surat Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “ Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”

Apa yang ditampilkan oleh lisan beliau sama yang ada dihati beliau, seorang guru agama sebaiknya juga meneladani apa yang ada dalam diri Rosul, Mampu mengamalkan ilmu yang telah ia dapatkan, bertindak sesuai dengan apa yang telah ia nasehatkan kepada anak didiknya.

c. Guru agama sebagai orang tua kedua bagi anak didik

Seorang guru agama akan berhasil melaksanakan tugasnya jika mempunyai rasa kasih sayang dan tanggung jawab terhadap muridnya sebagaimana memperlakukan anaknya sendiri. Di pulau Jawa pendidikan diidentikan dengan guru, yang artinya digugu dan ditiru, oleh karena itu guru seharusnya sebagai panutan dan dicintai oleh anak

didiknya, begitu juga sebaliknya guru seharusnya lebih mencintai anak didiknya dengan penuh rasa kasih sayang dan tanggung jawab serta mengutamakan. Jika ada seorang murid yang mengalami kesulitan, maka inilah kesempatan bagi guru untuk mendekati dan berusaha membantu memberikan yang terbaik untuk mengatasi masalah tersebut. Membebaskan mereka dari kesulitan dan penderitaan, berusaha membantu kesukaran-kesukaran yang mereka hadapi, maka guru tersebut merupakan orang tua yang tulus memberikan kasih sayangnya kepada anak didik yang mempunyai kelemahan.

#### **4. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Belajar Mengajar**

Banyak peranan yang dibutuhkan guru sebagai pendidik. Semua peranan yang diharapkan dari guru antara lain sebagai berikut:

1. Korektor
2. Inspirator
3. Informator
4. Organisator
5. Motivator
6. Inisiator
7. Fasilitator
8. Pembimbing
9. Demonstrator

10. Pengelola kelas

11. Mediator

12. Supervisor

13. Evaluator

berikut penjelasannya:

1) Sebagai korektor

Sebagai korektor, guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan yang buruk. Kedua nilai yang berbeda ini harus betul-betul dipahami dalam kehidupan dimasyarakat. Kedua nilai ini mungkin telah anak didik miliki dan mungkin pula telah mempengaruhinya sebelum anak didik masuk sekolah. Latar belakang anak didik yang berbeda-beda sesuai dengan sosio kulturenya masyarakat dimana anak didik tinggal akan mewarnai kehidupannya. Semua nilai yang baik harus guru pertahankan dan semua nilai yang buruk harus disingkirkan dari jiwa dan watak anak didik.

2) Inspirator

Sebagai inspirator, guru harus memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar anak didik. Persoalan belajar adalah masalah utama anak didik. Guru harus dapat memberikan petunjuk bagaimana belajar yang baik. Petunjuk itu tidak harus bertolak dari sejumlah teori-teori belajar, dari pengalaman pun bisa dijadikan petunjuk bagaimana cara belajar yang baik. Yang penting bukan teorinya, tetapi bagaimana melepaskan masalah yang dihadapi oleh anak didik.

### 3) Informator

Sebagai informator, guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum. Informasi yang baik dan efektif diperlukan dari guru. Kesalahan informasi adalah racun bagi anak didik. Untuk menjadi informator yang baik dan efektif, penggunaan bahasalah sebagai kunci utamanya, ditopang dengan penguasaan bahan yang akan diberikan kepada anak didik. Informator yang baik adalah guru yang mengerti apa kebutuhan anak didik dan mengabdikan untuk anak didik.

### 4) Organisator

Sebagai organisator adalah sisi lain dari peranan yang diperlukan dari guru. Dalam bidang ini guru memiliki kegiatan pengelolaan kegiatan akademik, menyusun tata tertib sekolah, menyusun kalender akademik, dan sebagainya. Semuanya diorganisasikan, sehingga dapat mencapai efektivitas dan efisiensi dalam belajar pada diri anak didik.

### 5) Motivator

Sebagai motivator, Guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar semangat dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah. Setiap saat guru harus bertindak sebagai motivator, karena dalam interaksi edukatif tidak mustahil ada anak didik yang malas belajar dan sebagainya.

Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan anak didik. Penganeka ragam cara belajar, memberikan penguatan dan sebagainya, juga dapat memberikan motivasi pada anak didik untuk lebih bersemangat dalam belajar.

#### 6) Inisiator

Dalam peranannya sebagai inisiator, guru harus dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran. Proses interaksi edukatif yang ada sekarang harus diperbaiki sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan. Kompetensi guru harus diperbaiki, ketrampilan penggunaan media pendidikan dan pengajaran harus diperbaharui sesuai dengan kemajuan media komunikasi dan informasi abad ini. Guru harus menjadikan dunia pendidikan, khususnya interaksi belajar agar lebih baik dari pada sebelumnya.

#### 7) Fasilitator

Karena berperan sebagai fasilitator, guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar anak didik. Lingkungan belajar yang tidak menyenangkan, suasana kelas yang pengap, fasilitas yang kurang tersedia, akan menyebabkan anak didik malas belajar. Oleh karena itu menjadi tugas guru bagaimana menyediakan fasilitas, sehingga akan tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan bagi anak didik.

#### 8) Pembimbing

Tugas dan peranan guru yang tidak kalah pentingnya dari semua peran adalah sebagai pembimbing. Peranan ini harus lebih dipentingkan, karena kehadiran guru disekolah adalah untuk membimbing anak didik menjadi manusia dewasa yang cakap. Tanpa bimbingan, anak didik akan mengalami kesulitan akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya. Kekurangmampuan anak didik menyebabkan lebih banyak tergantung pada bantuan guru. Tetapi semakin dewasa, keergantungan anak didik semakin berkurang. Jadi, bagaimanapun juga bimbingan guru sangat diperlukan pada saat anak didik belum mampu mandiri.

#### 9) Demonstrator

Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh guru adalah bahwa ia sendiri adalah pelajar. Ini berarti bahwa guru harus belajar terus menerus. Dengan cara demikian ia akan memperkaya dirinya dengan berbagai bekal dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dan demonstrator sehingga mampu memperagakan apa yang diajarkannya secara didaktis dengan maksud agar apa yang disampaikan betul-betul bisa dimiliki oleh anak didik.<sup>11</sup>

#### 10) Pengelola kelas

Sebagai pengelola kelas, guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik karena kelas adalah tempat berhimpun semua anak didik

---

<sup>11</sup> Moh Uzer Usman, *Menjadi guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 07

dan guru dalam rangka menerima bahan pelajaran dari guru. Kelas yang dikelola dengan baik maka akan menunjang jalannya proses belajar mengajar.

#### 11) Mediator

Dalam peranannya sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk dan jenisnya,. Media sebagai alat komunikasi guna mengefektifkan proses belajar mengajar. Ketrampilan menggunakan semua media diharapkan dari guru yang disesuaikan sebagai penengah dalam proses belajar anak didik. Dalam diskusi guru berperan sebagai penengah, sebagai pengatur lalu lintas jalannya diskusi. Guru sebagai mediator dapat juga diartikan sebagai penyedia media.

#### 12) Supervisor

Sebagai supervisor, guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki, dan menilai secara kritis terhadap proses pengajaran, teknis-teknis supervise harus guru kuasai dengan baik agar dapat melakukan perbaikan terhadap situasi belajar mengajar menjadi lebih baik.

#### 13) Evaluator

Sebagai evaluator, guru dituntut untuk menjadi evaluator yang baik dan jujur, dengan memberikan penilaian yang menyentuh aspek kepribadian anak didik, yakni aspek nilai. Sebagai evaluator guru tidak

hanya menilai produk (hasil pengajaran), tetapi juga menilai proses (jalannya pengajaran). Dan kedua kegiatan ini akan mendapatkan umpan balik tentang pelaksanaan proses belajar mengajar yang telah dilakukan.

#### **5. Pentingnya Kreativitas Bagi Guru Pendidikan Agama Islam**

Guru adalah merupakan seseorang yang memegang kunci dalam pembangkitan dan pengembangan daya kreativitas si anak didik dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu guru harus mempunyai daya kreatif sendiri yang lahir dari pikirannya sendiri. Selain itu seorang guru yang kreatif harus mempunyai jiwa konstruktif (membangun/ merancang) dalam melaksanakan proses pembelajaran. Menurut Brooks & Brooks terdapat beberapa ciri yang menggambarkan seorang guru yang konstruktivis, antara lain:

- a. Guru mendorong , menerima inisiatif dan kemandirian siswa
- b. Guru menggunakan data mentah sebagai sumber utama pada fokus materi pembelajaran
- c. Guru memberikan tugas kepada siswa yang terarah pada pelatihan, kemampuan mengklasifikasi, menganalisis, memprediksi, dan menciptakan
- d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguraikan isi pelajaran dan mengubah strategi belajar mengajar
- e. Guru melakukan penelusuran pemahaman siswa terhadap suatu konsep sebelum memulai pembelajaran



- f. Guru mendorong terjadinya dialog dengan dan antar siswa
- g. Guru mendorong siswa untuk berfikir, melalui pertanyaan- pertanyaan terbuka dan mendorong siswa untuk bertanya sesama teman
- h. Guru melakukan *elaborasi* respon siswa, baik yang sudah benar maupun yang belum benar
- i. Guru melibatkan siswa pada pengalaman yang menimbulkan kontradiksi dengan hipotesis siswa dan mendiskusikannya
- j. Guru memberikan waktu berfikir yang cukup bagi siswa dalam menjawab pertanyaan
- k. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mencoba menghubungkan beberapa hal yang dipelajari untuk meningkatkan pemahaman
- l. Guru diakhir pembelajaran memfasilitasi proses penyimpulan melalui acuan yang benar.<sup>12</sup>

Berdasarkan konsep konstruktivisme, yang berorientasi pada proses Higher-order thinking, Pembelajaran bisa membantu siswa menjadi penghasil pengetahuan serta menjadi subyek proses pendidikan. Karena itu guru harus bisa memfasilitasi siswa dalam pemahaman materi, baik melalui kegiatan yang bersifat memancing respon balik siswa maupun *scanning problem* (mendeteksi masalah). Dengan begitu guru dapat mencari pemecahan masalah yang tepat. Tuntutan pemecahan masalah yang mudah dipahami berdasarkan latar belakang siswa menuntut guru aktif serta kreatif dalam belajar mengajar.

---

<sup>12</sup> Iim Waliman dkk, *Ciri –Ciri Guru Kreatif* (<http://www.google.com>, diakses 10 Maret 2008)

Proses kreativitas guru tersebut dapat diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan bagi siswa.

Definisi mengajar yang kreatif:

a. Merespon tantangan

Suatu respon kreatif terhadap tantangan bisa berupa rencana prosedur yang baru, cara baru untuk menarik minat setiap murid, pengorganisasian masalah yang lebih baik, atau metode pengajaran yang lebih bervariasi

b. Terus mengembangkan ide-ide

Kreativitas mungkin didefinisikan sebagai suatu kualitas dimana guru harus mengembangkan ide-ide yang baru dan imajinatif dalam mengajar. Sebenarnya ide-ide yang diucapkan atau divisualisasikan dalam kegiatan di kelas dapat menjadi sedinamis dan sepenting ide-ide yang dihasilkan oleh para seniman atau musisi. Guru yang memberikan pandangan dan pendekatan baru pada suasana belajar mengajar adalah seorang seniman yang sesungguhnya.

c. Kegunaan imajinasi

Imajinasi biasanya diasosiasikan dengan kegiatan bercerita atau membentuk forum diskusi untuk menambah suatu dimensi yang kreatif dalam cara mengajarnya.

### **Penerapan kreativitas dalam kegiatan belajar mengajar:**

#### **a. Kreatif dalam metode**

Kreativitas dalam metode dapat diterapkan dalam berbagai hal namun semuanya itu berarti keanekaragaman. Guru yang kreatif akan membiarkan dirinya menjadi mirip dengan metode pengajarannya. Metode yang digunakannya akan bervariasi. Ia akan menggabungkan metode-metode yang ada. Ia akan mengenalkan cara-cara berkomunikasi yang sebelumnya belum pernah digunakan dan ia akan mencarinya dengan membaca, bertemu dengan orang lain dan melakukan percobaan agar cara mengajarnya tetap segar dan hidup.

#### **b. Kreatif dalam fasilitas ruangan**

Tampilan fisik ruang kelas memberikan kesempatan untuk berkreaitivitas. Contoh, Penggunaan lingkaran, setengah lingkaran, kelompok kecil atau mungkin menyingkirkan seluruh meja dan kursi. Ini mungkin Dapat mengubah perilaku anak dalam kelas pada saat mengikuti pelajaran. Demikian pula penggunaan gambar, majalah dinding dan cat warna segar yang juga memberikan kesempatan berkreasi potensial.

#### **c. Kreatif dalam memberikan tugas**

Banyak orang yang memperdebatkan tentang keuntungan memberi tugas kepada murid untuk menyiapkan pelajaran melalui beberapa jenis cara belajar diluar sekolah. Ada tantangan untuk guru kreatif. Ia tidak akan

puas dengan “membaca bab dalam buku”, tetapi ia akan mencoba untuk membangun motivasi dan keinginan dari dalam.<sup>13</sup>

Ciri- ciri guru yang memiliki kreativitas adalah:

- a. Ia mempunyai jiwa penasaran ingin selalu menanyakan tentang segala sesuatu yang belum dipahaminya.
- b. Setiap hal dianalisisnya dulu kemudian disaringnya, dikualifikasikan untuk ditelaah dan dimengerti untuk kemudian diendapkannya dalam bidang pengetahuannya.
- c. Intuisi, kemampuan untuk dibawah sadar menghubungkan gagasan lama guna membentuk ide baru.
- d. Self discipline. Hal ini mengandung arti bahwa guru yang kreatif itu memiliki kemampuan untuk melakukan pertimbangan-pertimbangan antara analisa dan intuisi untuk diambil keputusan akhir.
- e. Tidak puas dengan hasil sementara.
- f. Suka melakukan intropeksi.
- g. Mempunyai kepribadian yang kuat, tidak mudah diberi intruksi tanpa pemikiran.

Sedangkan menurut Rogers, beliau mengemukakan ciri- ciri sebagai berikut:

- a. Keterbukaan terhadap pengalaman
- b. Penilaian mendalam

---

<sup>13</sup> Kenneth O. Gangel, “*Devinisi Mengajar Yang Kreatif dan Penerapan Kreativitas*”, (<http://www.google.com>, diakses 10 Maret 2008)

- c. Kesanggupan berinteraksi secara bebas dengan konsep-konsep dan unsur-unsur.<sup>14</sup>

Adapun penjelasan mengenai ciri kreativitas tersebut adalah:

- a. Keterbukaan terhadap pengalaman

Yang dimaksud adalah kesediaan seseorang untuk menerima rangsangan yang dihadapinya adalah pengalamannya dengan bebas, dimana ia membenarkan rangsangan ini menyerap masuk ke dalam jaringan pemikirannya.<sup>15</sup>

- b. Penilaian mendalam

Roggers berpendapat bahwa syarat terpenting kreativitas adalah sumber penilaian karya itu bersifat mendalam, bukan berkenaan dengan hal-hal yang berwujud diluar. Misalnya, kreativitas dibidang seni dan sastra dimana orang kreatif dalam penilaiannya terhadap karyanya menjawab pertanyaan sendiri adakah yang kuhasilkan itu menyatakan yang sebenarnya yang berlaku pada diriku? Adakah ia betul-betul menyatakan perasaan, pikiran, derita dan cita-citaku?<sup>16</sup>

- c. Kesanggupan berinteraksi secara bebas dengan konsep-konsep dan unsur-unsur.

Roggers berpendapat tentang ciri pokok orang kreatif yaitu kesanggupan orang kreatif berinteraksi bebas dan serta merta dengan pikiran-pikiran, konsep, dan hubungan yang ada dalam bidangnya. Yang

---

<sup>14</sup> Hasan langgulung, *Kreativitas dan pendidikan islam* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1991), hal. 306-307

<sup>15</sup> Ibid., hal. 386

<sup>16</sup> Ibid., hal. 307

kadang-kadang membawa pada penemuan yang baru dalam penyusunan kembali terhadap hal-hal yang wujud dalam bidang itu. Juga berpendapat bahwa karya kreatif pertama sekali memerlukan gaya tertentu dalam pengamatan, motivasi tertentu, dan cara tertentu dalam pemikiran.

Dari beberapa ciri di atas, dapat dilihat bahwa untuk menjadi seorang guru yang kreatif sangatlah tidak mudah, karena mereka adalah orang-orang yang mampu berfikir rumit dan mampu menganalisa suatu masalah yang selanjutnya akan dicari jalan keluarnya.

Figur guru yang kreatif harus memahami apa yang akan diajarkannya, menguasai cara bagaimana mengajarkannya dan tidak kalah pentingnya menyadari benar mengapa ia menetapkan pilihan terhadap suatu kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain ia telah memperhitungkan kemungkinan dampak jangka panjang dari setiap keputusan dan tidaknya. Setiap tindakan dan keputusan yang diambilnya didasarkan pada kemampuannya untuk melakukan pertimbangan-pertimbangan antara analisa dan intuisi sebagai kelebihan dari ciri orang kreatif yang kemudian dikuatkan dengan landasan wawasan keilmuannya.

Guru sebagai tenaga pendidik juga akan semakin diakui apabila ditunjang dengan adanya kemampuan yang lebih memadai dalam hal pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan serta sikap yang lebih mantap dan memadai sehingga mampu mengelola proses belajar mengajar serta tanggap terhadap pembaharuan sekaligus merupakan penyebar ide pembaharu yang efektif.

Dari uraian di atas sangat jelas bahwa kreativitas penting sekali untuk melengkapi kompetensi seorang guru sebagai tenaga pengajar, yang mana kreativitas itu ditandai dengan serentetan diagnosa dan penyesuaian yang terus- menerus. Dalam hal ini disamping kecermatan untuk menentukan langkah, guru juga harus sabar, ulet dan tlaten serta tanggap terhadap setiap kondisi, sehingga di akhir pekerjaannya akan membuahkan suatu hasil yang memuaskan yang terlihat dari sikap dan prestasi belajar siswa.

## **B. PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

### **1. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar PAI**

Telah diketahui bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai siswa setelah siswa melakukan kegiatan belajar, akan tetapi nilai akhir yang diperoleh siswa tidak selalu sama atau berbeda antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya, hal itu disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi hasil atau prestasi belajar siswa.

Dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

#### **a. Faktor Internal**

1) Faktor Fisiologis, faktor ini dibedakan menjadi dua yaitu:

a) Keadaan tonus pada umumnya

Agar seseorang dapat belajar dengan baik maka haruslah mengusahakan kesehatan tubuhnya dengan cara mengikuti

ketentuan-ketentuan tentang bekerja, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.<sup>17</sup>

b) Keadaan fungsi jasmani tertentu terutama panca indera.

Agar panca indera siswa berfungsi dengan baik maka perlu adanya penjagaan yang bersifat preventif maupun kuratif, seperti penyediaan alat-alat belajar, dan perlengkapan yang memenuhi syarat maupun pemeriksaan dokter secara periodik.<sup>18</sup>

2) Faktor Psikologi adalah faktor yang berhubungan dengan kejiwaan seseorang, faktor psikologi umumnya dipandang lebih esensial sebagai berikut:

- a) *Inteligensi*, Adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan dengan menggunakan alat yang sesuai dengan tujuannya.
- b) *Minat*, adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan memegang beberapa kegiatan.<sup>19</sup>
- c) *Bakat*, adalah suatu kualitas yang nampak pada tingkah laku manusia pada suatu lapangan usaha tertentu.
- d) *Motivasi*, adalah dorongan pada siswa untuk belajar dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang menunjang pelajaran. Motivasi dipandang

---

<sup>17</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 32

<sup>18</sup> Suryami Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: UGM Gravindo Persada, 2002), hal. 236

<sup>19</sup> Abu Ahmadi, Widiyanto Supriyadi, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal.32



sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.<sup>20</sup>

## **b. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang ada di luar diri individu yang sedang belajar, dan faktor ini dibagi menjadi tiga yaitu:

### **1) Faktor Keluarga**

Keluarga merupakan awal dari pendidikan bagi siswa, siswa yang belajar akan memperoleh pengetahuan dari keluarga yang berupa:

- a) Cara orang tua mendidik
- b) Relasi antar anggota keluarga
- c) Suasana rumah tangga
- d) Keadaan ekonomi keluarga
- e) Pengertian orang tua
- f) Latarbelakang kebudayaan

Oleh karena itu peran orang tua dalam menunjang keberhasilan anak sangat besar karena keluarga merupakan lingkungan yang sangat dekat dengan anak.

### **2) Faktor Sekolah**

Lingkungan sekolah yang baik akan mendorong anak untuk belajar dengan baik dan sebaliknya lingkungan sekolah yang buruk

---

<sup>20</sup> Dimiyati, Mujiono, *Belajar Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 80

akan dapat menghambat belajar. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mencakup:

- a) Metode mengajar
  - b) Kurikulum
  - c) Relasi Guru dan siswa
  - d) Disiplin siswa
  - e) Pelajaran dan waktu sekolah
  - f) Standart pelajaran dan keadaan sarana prasarana
  - g) Metode belajar dan tugas rumah
- 3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang berpengaruh dalam prestasi belajar, pengetahuan ini ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat diantaranya:

- a) Kegiatan masyarakat melalui media masa
- b) Taman bergaul
- c) Bentuk kehidupan masyarakat yang mempengaruhi belajar siswa.

## **2. Unsur- Unsur prestasi belajar Pendidikan Agama Islam**

Di dalam belajar selalu melibatkan aspek-aspek fisik dan mental oleh karena itu keduanya harus dikembangkan bersama-sama secara terpadu, dari aktifitas belajar itu yang akan menghasilkan suatu perubahan

yang disebut hasil belajar, dalam lembaga pendidikan aspek dari prestasi belajar meliputi tiga hal, Antara lain:

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif adalah cara yang diselidiki dalam melaksanakan suatu tugas-tugas yang bersifat pengamatan dan intelektual.<sup>21</sup> Yang termasuk dalam ranah kognitif adalah:

- 1) Pengetahuan, pengetahuan merupakan kegiatan mengingat hal-hal spesifik dan universal, metode dan proses mengingat dengan pola-pola.
- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan untuk mengenal makna dan arti dari bahan pelajaran yang dipelajari.
- 3) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan suatu kaidah atau metode pada suatu kasus yang konkrit.
- 4) Analisis, merupakan proses pemecahan komunikasi menjadi unsur-unsur pokok agar dapat dijelaskan, termasuk kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian.
- 5) Sintesis, penyusunan bagian-bagian bersama-sama dan unsur-unsur yang diperlukan untuk membentuk suatu keseluruhan, mencakup kemampuan untuk membentuk satu kesatuan dengan pola yang baru.

---

<sup>21</sup> Wasti Sumanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hal. 156

- 6) Evaluasi, mencakup kemampuan untuk membentuk suatu pendapat tentang sesuatu hal bersama dengan pertanggungjawabannya dari pendapat yang dilontarkannya.

b. Aspek Afektif

Afektif adalah keharusan mengembangkan daya akalnya melalui pengetahuan dan pemahaman terhadap kenyataan dan kebenaran, yang termasuk dalam ranah afektif adalah:

- 1) Penerimaan, mencakup kepekaan teradap adanya suatu rangkaian dan kesediaan untuk memperhatikan rangsangan itu.
- 2) Partisipasi, mencakup kerelaan untuk diperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- 3) Penilaian, mencakup kemampuan memberikan penilaian terhadap sesuatu.
- 4) Organisasi, mencakup kemampuan untuk membentk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.

c. Psikomotorik

Aspek psikomotorik merupakan rangkaian pengetahuan kegiatan fisik yang meliputi kegiatan melempar, memeluk, mengangkat, berlari dan sebagainya. Penguasaan kemampuan ini meliputi gerakan tubuh yang memerlukan koordinir syaraf otot yang lebih kompleks dan alur secara lancar. Psikomotorik merupakan motorik yang menggiatkan dan mengkoordinir suatu gerakan, yang meliputi:

- 1) Persepsi, mencakup kemampuan mengadakan diskriminasi yang tepat antar dua perangsang atau lebih berdasarkan perbedaan antara ciri tertentu yang khas pada masing-masing perangsang.
- 2) Kesiapan, kemampuan untuk menempatkan diri dalam keadaan memulai suatu gerakan.

### **3. Proses Mencapai Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

Pada dasarnya belajar yang dicapai oleh seseorang bertalian erat dengan pembinaan anak sejak kecil, bahkan bertalian pula dengan kondisi anak sejak dalam kandungan ibunya. Apabila kadar makanan yang dimakan oleh ibunya cukup memadai, maka akan dapat membantu perkembangan inteligensi anak bila telah dilahirkan pada fase-fase selanjutnya terutama pada usia balita. Peranan gizi dalam perkembangan dan pertumbuhan anak cukup penting, sebagaimana yang dikatakan oleh Dra. Sutratinah Tirtonegoro, bahwa: kadar gizi yang terkandung dalam makanan mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan jasmani, rohani, dan inteligensi serta menentukan produktifitas kerja seseorang. Dengan kata lain, anak belajar karena terdorong oleh minat pribadi, menginginkan nilai, agar mendapat pujian dan takut pada hukuman. Kebanyakan murid mempunyai lebih dari motivasi, tetapi motivasi yang paling baik adalah untuk pribadi, yakni motivasi yang tumbuh dalam diri anak itu sendiri, maksud motivasi disini ialah kekuatan-kekuatan atau tenaga-tenaga yang dapat memberikan dorongan kepada

kegiatan belajar murid, di bawah ini akan dijelaskan mengenai masalah motivasi belajar secara khusus.

Oleh karena itu, dilihat sebabnya motivasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Motivasi Insintrik

b. Motivasi Ekstrintik

a. Motivasi Instrinsik, yaitu motivasi yang berasal dari dalam anak didik sendiri. Hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi instrinsik diantaranya adalah:

1. Adanya kebutuhan

Disebabkan oleh adanya suatu kebutuhan, maka hal ini menjadi pendorong bagi anak untuk berbuat dan berusaha. Misalnya saja anak ingin mengetahui isi cerita dari buku, keinginan untuk mengetahui isi cerita ini dapat menjadi pendorong yang kuat bagi anak untuk belajar membaca. Karena apabila telah membaca, maka ini berarti bahwa kebutuhannya ingin mengetahui isi cerita dari buku-buku itu telah bisa dipenuhi.

2. Adanya pengetahuan tentang kemajuannya sendiri.

Dengan anak mengetahui hasil-hasil atau prestasinya sendiri dan dengan ia mengetahui apakah ia ada kemajuan atau ada kemunduran, maka hal ini dapat menjadi pendorong bagi anak untuk belajar lebih giat lagi. Anak yang mendapat angka kurang, akan terdorong untuk belajar lebih giat agar dapat memperoleh angka

yang lebih baik, Sebaiknya anak yang mendapat angka yang baik, akan terdorong untuk belajar dengan baik agar bisa memperoleh angka yang lebih baik lagi, atau paling tidak untuk mempertahankan prestasi yang telah dicapainya. Oleh karena itu penting adanya sekali evaluasi atau penilaian terhadap seluruh kegiatan secara kontinu dan hasil evaluasi diberitahukan atau disuruh mencatat oleh murid-murid sendiri.

3. Adanya aspirasi atau cita-cita

Mungkin bagi anak kecil mereka belum mempunyai cita-cita, atau walaupun punya mungkin cita-cita itu masih sangat sederhana. Tetapi semakin tua usia anak, gambaran tentang cita-cita inipun semakin jelas dan tegas. Anak ingin (mempunyai cita-cita) untuk menjadi sesuatu, dan cita-cita yang menjadi tujuan dari hidupnya ini akan mendorong dirinya untuk lebih giat lagi dalam belajar. Disamping itu, cita-cita dari seorang anak sangat dipengaruhi oleh tingkat kemampuan yang baik, mereka cenderung mempunyai cita-cita yang lebih realistis jika dibandingkan dengan anak yang mempunyai tingkat kemampuan yang kurang atau rendah.

- b. Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi atau tenaga-tenaga pendorong yang berasal dari luar anak atau adanya perangsang dari luar. Anak belajar untuk mencari penghargaan berupa nilai, pujian atau takut pada hukuman dan lainnya, hal yang dapat menimbulkan motivasi ekstrinsik sebagai berikut:

### 1. Ganjaran

Ganjara merupakan alat pendidikan represif yang bersifat positif tapi selain itu juga merupakan alat motivasi, karena bisa menjadikan faktor pendorong bagi anak untuk belajar lebih giat.

### 2. Hukuman

Hukuman merupakan alat pendidikan yang tidak menyenangkan karena merupakan alat pendidikan yang bersifat negatif, namun demikian juga dapat menjadi alat motivasi yaitu alat pendorong untuk mempergiat belajar siswa terutama siswa yang pernah mendapatkan hukuman karena kelalaian tidak mengerjakan tugas, maka dengan hukuman akan membuat ia berusaha untuk tidak mengulangi kesalahannya lagi.

### 3. Persaingan atau kompetisi

Persingan sebenarnya adalah berdasarkan pada dorongan untuk suatu kedudukan dan penghargaan. Kebutuhan akan kedudukan dan penghargaan adalah merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan. Oleh karena itu, kompetisi dapat menjadi tenaga pendorong yang sangat besar. Kompetisi dapat terjadi dengan sendirinya atau bahkan bisa juga dilaksanakan oleh guru. Kompetisi yang terjadi dengan sendirinya biasanya dilakukan secara sembunyi-sembunyi oleh dua siswa atau lebih karena beberapa faktor yang melatarbelakangi, misalnya: Mereka bersaing untuk mendapatkan angka yang lebih tinggi dari siswa



yang lain. Dan kompetisi yang diadakan secara sengaja bisa terjadi ketika ada perayaan-perayaan hari besar nasional dengan mengadakan lomba-lomba tentang pelajaran, atau pemilihan bintang pelajar atau siswa teladan di setiap akhir tahun pendidikan.

Mengingat pentingnya motivasi, maka hendaknya baik orang tua maupun guru, selalu mengembangkan dan mengarahkan motivasi anak-anaknya atau murid-muridnya, agar tumbuh minat yang kuat untuk belajar dan mencapai prestasi yang tinggi. Disamping dua hal di atas, cara-cara untuk membina dan mengembangkan prestasi belajar anak, seorang pendidik baik orang tua atau guru, hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip umum belajar anak atau muridnya.

Menurut Hilgard, ada sejumlah prinsip umum belajar yang dapat diakui kebenarannya, yaitu:

- a. Ada perbedaan individual mengenai kesanggupan belajar apa yang dapat dipahami oleh anak pandai, belum tentu dapat dipahami oleh anak yang kurang pandai., oleh karena itu setiap pendidik hendaknya mengetahui perbedaan-perbedaan individual ini, agar dapat memberikan pelajaran-pelajaran yang sesuai dengan kemampuan anak didiknya.
- b. Motivasi mempertinggi hasil belajar. Motivasi ini perlu dibina, dikembangkan serta diarahkan, agar akan didik dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi,

- c. Motivasi yang berlebih-lebihan dapat menimbulkan gangguan emosional dan mengurangi efektifitas belajar. Maka pendidik harus menjaga keseimbangannya.
- d. Motivasi intrinsik lebih baik dari pada motivasi ekstrinsik.
- e. Pada umumnya hadiah, pujian dan sukses lebih menggiatkan seorang anak untuk belajar dari pada hukuman, celaan dan kegagalan.
- f. Kegagalan dalam belajar sebaiknya diatasi dengan adanya keberhasilan pada masa lampau.
- g. Tujuan hendaknya realistis, jangan terlampau tinggi agar dapat menumbuhkan aktivitas belajar.
- h. Hubungan yang tidak baik dengan guru akan mengakibatkan prestasi belajar yang kurang baik pula.
- i. Hasil belajar yang sebaik-baiknya dapat dicapai apabila murid turut serta aktif mengelola dan merencanakan bahan pelajaran dan tidak sekedar mendengar saja.
- j. Bahan dan tugas yang bermakna lebih bermakna bagi murid dari pada bahan dan tugas yang tidak dipahami maksudnya.
- k. Untuk menguasai sesuatu sepenuhnya, diperlukan latihan yang banyak, sehingga tercapai *over learning*.
- l. Keterangan tentang hasil yang baik atau kesalahan yang dibuat, membantu murid belajar, maksudnya semua hasil evaluasi sebaiknya ditunjukkan kepada murid agar murid merasa puas,

apabila nilai yang diperolehnya baik. Dan dapat memperbaiki kesalahan- kesalahannya, apabila nilai yang diperolehnya kurang baik.

- m. Transfer hal yang dipelajari kepada situasi atau problem baru, akan lebih tercermin apabila murid itu sendiri menemukan hubungan antara kedua hal tersebut dan selama belajar mendapat kesempatan menerapkannya dalam berbagai situasi.
- n. Ulangan sebaliknya dilakukan secara berkala agar dapat diingat lebih lama.<sup>22</sup>

### **C. PENGARUH KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA.**

Kepribadian manusia pada dasarnya selalu mengalami dinamika, seiring dengan perkembangan zaman. Hal ini menimbulkan pengertian bahwa manusia itu dapat dibentuk dan dipengaruhi oleh sesuatu sesuai dengan kondisi yang mempengaruhinya. Maka dari itu pengaruh guru dalam mendidik, membimbing dan membina pribadi generasi muda bangsa yang tangguh dan dapat diandalkan dalam membangun mental, spiritual agama, bangsa dan negara. Sehingga seorang guru dalam suatu lembaga pendidikan akan sangat berpengaruh terhadap siswa-siswinya.

Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar sangat memegang peranan penting, dan peranan ini belum dapat digantikan oleh mesin atau yang

---

<sup>22</sup> Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya* (Jakarta: Bina Aksara, 1984) hal. 75

lainnya. Sebab masih terlalu banyak sifat manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi dan sebagainya yang diharapkan merupakan hasil dari proses pengajaran yang tidak dapat dicapai melalui alat-alat tersebut di atas.

Jadi bagaimanapun keadaan sistem pendidikan di sekolah, alat apapun yang digunakan dan bagaimanapun keadaan anak didik, maka pada akhirnya akan tergantung pada guru di dalam memanfaatkan semua komponen yang ada.

Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, yang terpenting adalah bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa melakukan aktivitas belajar. Dalam hal ini sudah barang tentu peran guru sebagai tenaga pengajar profesional sangat penting, bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan minat belajar anak didiknya serta melakukan aktifitas belajar dengan baik. Untuk dapat melakukan aktifitas belajar dengan baik maka diperlukan minat dan proses belajar yang baik pula.<sup>23</sup>

Di sini tugas guru sebagai motivator sangat penting dalam rangka meningkatkan minat belajar dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus bisa merangsang dan memberikan dorongan untuk mendinamisasikan potensi siswa. Menumbuhkan aktivitas dan kreativitas sehingga akan terjadi dinamika dalam proses belajar mengajar. Peran sebagai motivator ini juga sangat penting untuk kelangsungan interaksi belajar mengajar, karena

---

<sup>23</sup> Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 1990) hal. 77

menyangkut essensi pekerjaan mendidik yang membutuhkan kemahiran sosial yang menyangkut performance dan profesional dalam mengajar.<sup>24</sup>

Berhasil tidaknya pendidikan dan pengajaran disamping ditentukan oleh kecakapan guru dalam memotivasi dan membimbing siswa kearah yang lebih baik juga ditentukan oleh kecakapan guru dalam menggunakan sarana prasarana dan penerapan metode atau ide-ide baru yang kreatif serta kegiatan yang relevan dengan kebutuhan siswa.

Untuk memenuhi tuntutan di atas, tidaklah dapat dilakukan oleh sembarang guru. Karena idealisnya hal tersebut hanya dapat dicapai apabila guru tersebut memiliki kreativitas yaitu guru yang mampu merencanakan program pengajaran dan sekaligus mampu melaksanakannya dalam bentuk pengelolaan kegiatan belajar mengajar. Apabila berhasil melaksanakannya dengan baik, maka akan tampak perubahan-perubahan yang berarti pada diri siswa antara lain, timbul sikap positif dalam belajarnya serta prestasi belajar yang semakin meningkat. Prestasi belajar disini adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan pada individu sebagai hasil aktivitas dalam belajar, tidak hanya pengetahuan tapi juga berupa kecakapan sikap, nilai-nilai yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Sehubungan hal di Atas, terdapat hubungan yang signifikan antara keduanya yaitu untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal maka diperlukan seorang guru yang kreatif dalam pengelolaan kelas yaitu guru yang

---

<sup>24</sup> Syaiful Bahri djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta,2000) hal. 45

mampu memilih dan menggunakan metode, materi, sarana prasarana yang tepat yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa sehingga tujuan pengajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dapat dicapai. Karena dengan memilih dan menerapkan kreativitas seperti di atas akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang akan diperoleh.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. JENIS PENELITIAN**

Menurut Sutrisno Hadi Penelitian merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mencari pengetahuan baru, dan di dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif. Deskriptif dimaksudkan untuk memberi ciri-ciri orang tertentu, sedangkan kuantitatif digunakan untuk menguji teori secara deduksi berdasarkan pengetahuan yang ada dengan membandingkan data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian dengan ramalan data yang seharusnya akan muncul apabila teori itu memang benar. Dan data itu digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara tingkat kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang akan kita teliti, dan angka-angka yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik.

##### **B. LOKASI PENELITIAN**

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Ampelgading yang terletak di Jalan raya Tirtomarto No 09 Ampelgading Malang, berada di depan jalan raya dan berada di pusat kecamatan Ampelgading. Alasan pengambilan obyek di SMP Negeri 1 Ampelgading ini karena peneliti merasa perlu meneliti tentang kreativitas yang digunakan oleh guru agama Islam dalam proses belajar mengajar disana. Dan sejauh mana

upaya beliau sebagai guru agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswanya.

### **C. DATA DAN SUMBER DATA**

Data dalam penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, yaitu melalui:

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh peneliti dengan menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu siswa, guna memperoleh data tentang kreativitas guru dan prestasi belajar PAI siswa.

#### **2. Data sekunder**

Data yang diperoleh dari pihak kedua yang biasanya berwujud data dokumentasi atau data lapangan yang diperoleh dari kepala sekolah dan staf tata usaha.

Sedangkan sifat data sekunder dibagi dua yaitu:

- a. Data kualitatif adalah data-data yang berupa pernyataan
- b. Data kuantitatif adalah data-data yang berupa angka, misalnya jumlah guru, siswa, karyawan dan lain-lain.



#### **D. IDENTIFIKASI VARIABEL**

Variabel adalah obyek penelitian yang bervariasi atau yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Dari penelitian yang akan diangkat oleh penulis terdapat dua variabel yang perlu diperhatikan:

1. Variabel Bebas

Yaitu suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah kreativitas guru pendidikan agama Islam.

2. Variabel Terikat

Variabel yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh lain. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah prestasi belajar PAI siswa.

#### **E. PENENTUAN POPULASI DAN SAMPEL**

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto: “populasi adalah keseluruhan data obyek penelitian.”<sup>25</sup> Pengertian lain menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah dan Siswa-siswi SMP Negeri 1 Ampelgading Malang.

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Penekanan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), Hal. 115

## 2. Sampel

Suharsimi Arikunto, sample adalah sebagian wakil populasi yang diteliti.<sup>26</sup> jadi, yang dimaksud disini adalah bagian dari populasi yang diambil dari populasi penelitian yang dianggap mewakili populasi yang ada. Dengan teknik pengambilan sampel tersebut diharapkan mampu memberikan kesempatan yang sama pada populasi penelitian. Dan sampel yang diambil dari penelitian ini sebesar 15 % dari populasi siswa 705, jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 104 siswa. Sampel yang diambil adalah kelas VIII dengan pertimbangan kelas IX tidak diperkenankan untuk diteliti karena persiapan menghadapi UNAS dan kelas VII masih terlalu awal untuk mengetahui kreativitas guru PAI. Dengan alasan di atas dan pertimbangan waktu maka sampel yang diambil sebanyak 104 siswa yang terdiri dari kelas VIII A, B dan F dengan menggunakan jenis purposive sampel.

## F. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan untuk mendapatkan data yang lengkap dan relevan agar dapat memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh suatu hasil yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan kebenarannya, maka diperlukan data yang valid tentang kreativitas guru dan prestasi belajar. Berdasarkan tujuan

---

<sup>26</sup> suharsimi Arikunto, Ibid, Hal. 117

penelitian di atas maka penelitian ini menggunakan alat untuk memperoleh data, yaitu:

#### 1. Angket/ kuesioner

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud metode angket adalah atau kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>27</sup>

Adapun alasan digunakannya metode ini adalah sebagai berikut:

- a. Dapat diperoleh data yang sebanyak-banyaknya dalam waktu yang relatif singkat
- b. Obyek mempunyai kebebasan untuk menjawab tanpa adanya keterkaitan
- c. Obyek mempunyai cukup waktu untuk menjawab pertanyaan.

Angket ini diberikan kepada siswa yang menjadi sampel dari penelitian ini. Bentuk angket ini sendiri berupa pertanyaan- pertanyaan tertulis yang jawabannya sudah tersedia, responden tinggal memilihnya. Alternatif jawaban yang penulis berikan dikategorikan menjadi 3 (tiga) yaitu: sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, ibid. hal. 124

## 2. Observasi

Yang dimaksud observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan<sup>28</sup>

Observasi adalah pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati kondisi fisik dan non fisik SMP Negeri 1 Ampelgading Malang.

## 3. Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan cara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.<sup>29</sup> Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan kreativitas guru agama terhadap pengelolaan kelas.

## 4. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti mencari data mengenai benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Maka dari sini, dapat dijelaskan bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui data-data yang telah didokumentasikan. Dan penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang struktur organisasi sekolah, daftar guru, pegawai, sarana prasarana dan daftar siswa di.

---

<sup>28</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reaseach* (Yogyakarta: yayasan penerbitan UGM, 1987) hal. 136

<sup>29</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), Hal. 193

SMP Negeri 1 Ampelgading Malang dan hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian ini..

## G. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam menganalisis data-data yang diperoleh penulis menggunakan teknik yang berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk memudahkan bagi penulis dalam mengumpulkan data, kemudian ditarik suatu kesimpulan.

Adapun rumus yang penulis gunakan adalah:

### 1. Rumus Persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : Prosentase

F : Frekuensi jawaban

N : Jumlah responden

### 2. Rumus Product Moment

Digunakan untuk mengetahui atau menemukan pengaruh kreativias guru pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar siswa, rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : Jumlah subyek dalam sampel

$\sum xy$  : Jumlah product dari x dan y

$\Sigma x$  : Jumlah skor variabel x

$\Sigma y$  : Jumlah skor variabel y

$\Sigma x^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel x

$\Sigma y^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel y

(Suharsimi Arikunto, 2006. hal 274)



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. LATAR BELAKANG OBYEK PENELITIAN**

##### **1. Profil SMP Negeri 1 Ampelgading Malang**

SMP Negeri 1 Ampelgading Malang didirikan pada Tahun 1980 di atas tanah seluas 7614m<sup>2</sup> dengan bangunan seluas 3020m<sup>2</sup>. SMP Negeri 1, terletak di jalan raya Tirtomarto 9 Kecamatan Ampelgading Malang dengan status terakreditasi A dan memiliki prestasi yang tidak sedikit, itu dibuktikan dengan banyaknya tropi yang ada sebagai penghargaan atas apa yang telah diraih oleh siswa-siswanya terlebih prestasi dari non akademik. Dan untuk mendapatkan prestasi tersebut tidak terlepas dari peran guru dan kepala sekolah sebagai pengendali manajemen sekolah. Dan data-data tentang kepala sekolah di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang adalah sebagai berikut :

1. Koesdoe Adi Pratomo (1980-1986)
2. M. Ambari (1986-1988)
3. Drs.M. Siswo Sudarmo (1988-1992)
4. Drs. Purwanto Adji (1992-1994)
5. Drs. Rakub Karadi (1994-1999)
6. Drs. Kusnani, MBA (1999-2003)
7. Drs.H. Kadar Syafiq (2003- sekarang)

##### **Visi dan Misi SMP Negeri 1 Ampelgading Malang**

###### **Visi:**

“Berprestasi dan terampil berdasarkan IMTAQ”.

**Misi:**

1. Terdepan dalam pengembangan kurikulum
2. Inovatif dalam pembelajaran
3. Unggul dalam kelulusan
4. Unggul dalam sumber daya manusia pendidikan
5. Unggul dalam sarana dan prasarana pendidikan
6. Tangguh dalam kelembagaan dan manajemen sekolah
7. Kreatif dalam penggalangan pembiayaan pendidikan
8. Kreatif dalam pengembangan standart penilaian.

**2. Keadaan Guru SMP Negeri 1 Ampelgading Malang**

Guru sebagai tenaga pengajar merupakan salah satu faktor terpenting dalam kegiatan pendidikan. Oleh karena itu guru harus mempunyai wawasan dan pengalaman yang luas. Dan data tentang keseluruhan guru yang ada di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang adalah sebagai berikut:

**TABEL I****DATA GURU SMP NEGERI 1 AMPELGADING MALANG**

| No | NAMA                 | JABATAN   | NIP       | Gol   | BID. STUDY      |
|----|----------------------|-----------|-----------|-------|-----------------|
| 1  | Drs. H. Kadar Syafiq | Kepsek    | 131793780 | IV /a | -               |
| 2  | Kasmin, S.Pd         | Wakasek   | 131399152 | IV/a  | B. Indonesia    |
| 3  | Drs. Joko Sukisworo  | Kurikulum | 132171520 | III/d | Biologi         |
| 4  | Tri Sumardiya, S.Pd  | Kesiswaan | 131660553 | III/c | Matematika      |
| 5  | Drs. Ngatidjan, S.Pd | Humas     | 130894702 | IV/a  | Penjas/ Bader   |
| 6  | Jumayat, S.pd        | SarPras   | 130918240 | IV/a  | Fisika          |
| 7  | Drs.J.H.Judi Harmanu | Guru      | 130917448 | IV/a  | Elektro/Geogrf  |
| 8  | Drs. Dono Santoso    | Guru      | 131793818 | IV/a  | Pkn/Sejarah     |
| 9  | Drs. Masrum Jauhari  | Guru      | 131900408 | IV/a  | Biologi         |
| 10 | Drs. Eko Prijantoro  | Guru      | 131908425 | IV/a  | PAI             |
| 11 | D. Sulistiyono,S.Pd  | Guru      | 131854262 | IV/a  | Kertakes        |
| 12 | Endang sunarmi, S.Pd | Guru      | 131560694 | IV/a  | Sejarah/Ekonomi |
| 13 | Sri Puji H, S.Pd     | Guru      | 131958871 | IV/a  | Bahasa Inggris  |



|    |                       |      |           |       |                  |
|----|-----------------------|------|-----------|-------|------------------|
| 14 | Bambang Sutedjo, S.Pd | Guru | 131614924 | III/d | Pkn/Bhs. Inggris |
| 15 | Juli Herprianito      | Guru | 131679847 | III/d | Penjaskes        |
| 16 | Sugeng, S.Pd          | Guru | 131425769 | III/d | Kertakes/Pkn     |
| 17 | Drs. M. Syaiful Arief | Guru | 132172114 | III/d | Bhs. Indonesia   |
| 18 | Sumarlan, S.Pd        | Guru | 131910537 | III/d | Matematika       |
| 19 | Sugeng Prapto         | Guru | 131656941 | III/c | Matematika       |
| 20 | Anik Asri W, S.pd     | Guru | 132202246 | III/c | Ekonomi          |
| 21 | Hidayah Susatri, S.Pd | Guru | 132220658 | III/c | Matematika       |
| 22 | Solikhudin, S.Pd      | Guru | 132227452 | III/c | Bahasa Inggris   |
| 23 | Drs. Sunyoto          | Guru | 132230505 | III/c | Geografi         |
| 24 | Mujiono, S.Pd         | Guru | 132140762 | III/c | Fiska            |
| 25 | Budi Winarno, S.Pd    | Guru | 132281681 | III/b | Seni Budaya      |
| 26 | Sudar Seksiono, S.Pd  | Guru | 131604252 | III/b | Bahasa Indonesia |
| 27 | Solikan, S. Pd        | Guru | 510147214 | III/a | Kesenian         |
| 28 | Toto Hartanto, S.Pd   | Guru | 510153827 | III/a | Bahasa Inggris   |
| 29 | Enik Prasetyo, S.Pd   | Guru | 510163463 | III/a | Biologi          |
| 30 | Drs. Suhartono        | Guru | 131900408 | IV/a  | BK               |
| 31 | Dra. Suwarni          | Guru | 132202227 | III/c | BK               |
| 32 | Sri Styorini, S.Pd    | Guru | 132700793 | -     | Matematika       |
| 33 | Nanik Suciati, S.Pd   | Guru | -         | -     | Bahasa Indonesia |
| 34 | Idha Rachmawati, S.Pd | Guru | -         | -     | Komputer         |
| 35 | Budi Kurniawan        | Guru | -         | -     | Komputer         |
| 36 | Eni Septamawati, S.Pd | Guru | -         | -     | Bahasa Indonesia |
| 37 | Yeni Ika W, S.Pd      | Guru | -         | -     | Bahasa Inggris   |
| 38 | Sariati               | TU   | -         | III/b | -                |
| 39 | M. Abdul Kholiq       | TU   | -         | -     | -                |
| 40 | Watirah               | TU   | -         | -     | -                |

Sumber Data : Dokumen SMP Negeri 1 Ampelgading

### 3. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Ampelgading Malang

Faktor penting dalam pendidikan selain guru adalah adanya siswa, sebab tanpa kehadiran siswa pendidikan tak dapat berlangsung. Jumlah siswa di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang secara keseluruhan pada Tahun ajaran 2007-2008 adalah 705 orang siswa dengan pembagian kelas sebagai berikut:

**TABEL II****DATA SISWA SMP NEGERI 1 AMPELGADING MALANG**

| TH ajaran | Kelas VII |           | Kelas VIII |           | Kelas IX  |           | Jml VII,VIII,IX |     |
|-----------|-----------|-----------|------------|-----------|-----------|-----------|-----------------|-----|
|           | Jml Siswa | Jml Kelas | Jml Siswa  | Jml Kelas | Jml Siswa | Jml Kelas | Siswa           | Kls |
| 2007/2008 | 247       | 6         | 249        | 6         | 209       | 6         | 705             | 18  |

*Sumber Data : Dokumen SMP Negeri 1 Ampelgading*

**4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Ampelgading Malang**

Di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang telah memiliki perlengkapan belajar mengajar yang dipakai dalam rangka untuk mensukseskan tujuan pendidikan yang diharapkan. Sarana dan prasarana yang ada adalah sebagai berikut:

**TABEL III****DATA SARANA DAN PRASARANA SMP NEGERI 1 AMPELGADING MALANG**

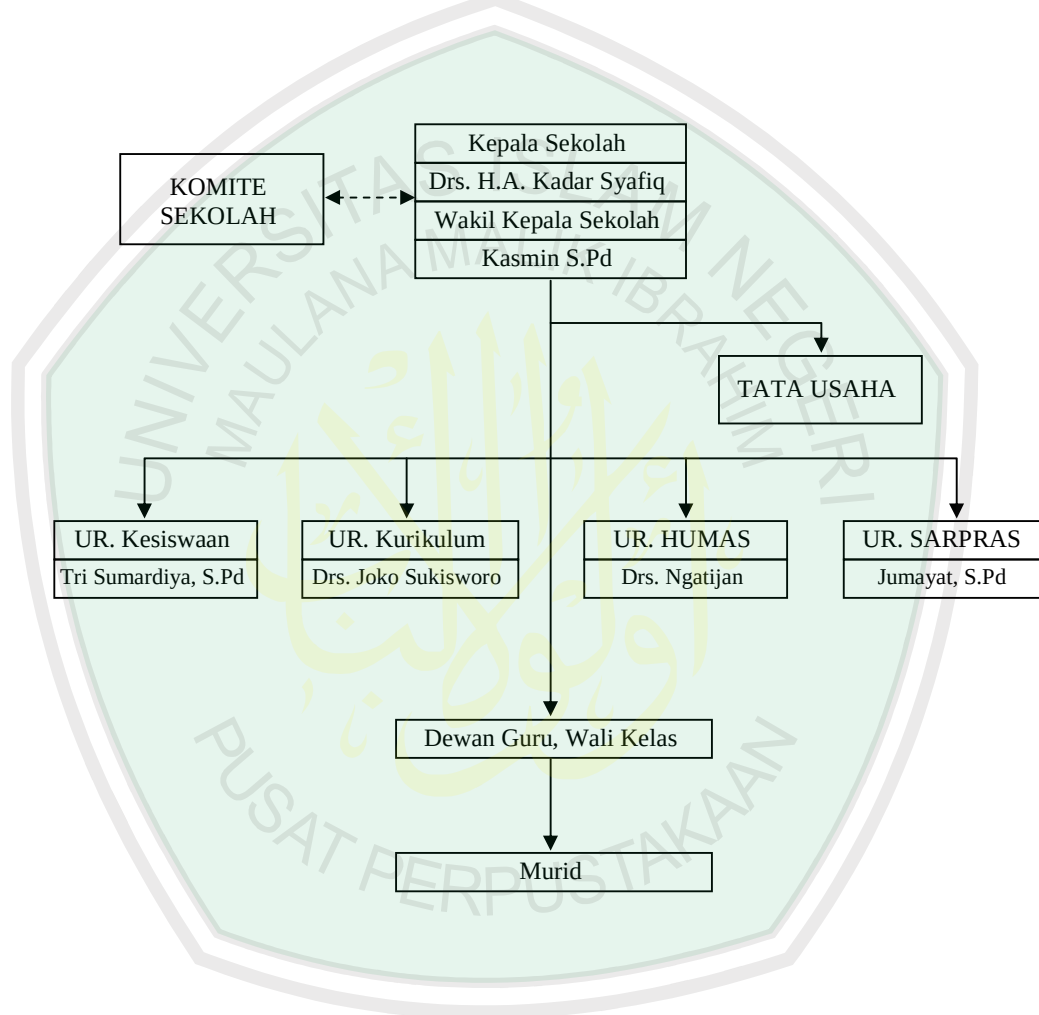
| No | Nama                   | Jumlah |
|----|------------------------|--------|
| 1  | Ruang kelas            | 18     |
| 2  | Ruang Ketrampilan      | 1      |
| 3  | Laboratorium IPA       | 1      |
| 4  | Laboratorium Bahasa    | 1      |
| 5  | Ruang Perpustakaan     | 1      |
| 6  | Ruang UKS              | 1      |
| 7  | Ruang Praktek Komputer | 1      |
| 8  | Koperasi               | 1      |
| 9  | Ruang BP               | 1      |
| 10 | Ruang Kepala Sekolah   | 1      |
| 11 | Ruang Guru             | 1      |
| 12 | Ruang TU               | 1      |
| 13 | Ruang Osis             | 1      |
| 14 | Kamar Mandi Guru       | 2      |
| 15 | Kamar Mandi Siswa      | 10     |
| 16 | Gudang                 | 1      |
| 17 | Mushola                | 1      |
| 18 | Lainnya                | 3      |

*Sumber Data : Dokumen SMP Negeri 1 Ampelgading*

## 5. Struktur Organisasi

### Struktur Organisasi

#### SMP Negeri 1 Ampelgading Malang



## B. DESKRIPSI DATA

Data yang diperoleh dalam penelitian ini termasuk data kuantitatif (hasil penyebaran angket) yang mana X sebagai variable independen dan Y sebagai variable dependen. Mengingat analisis yang digunakan dengan menggunakan metode statistic maka data yang telah ada harus diubah terlebih dahulu kedalam data kuantitatif.

Dari hasil pengolahan data penelitian ini dapat dideskripsikan berdasarkan dua deskripsi yaitu: pertama, kreatifitas guru Pendidikan Agama Islam. Kedua, Prestasi belajar PAI siswa. Ketiga, pengaruh kreatifitas guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar PAI siswa. Diskripsi tersebut berasal dari data yang merupakan jawaban responden yang berjumlah 104 orang terhadap instrument penelitian yang berupa angket. Adapun variable yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Variable independent (X) tentang kreatifitas guru Pendidikan Agama Islam yang meliputi, guru menggunakan metode yang berfariatif, guru menggunakan ide-ide baru dan imajinatif, dan guru selalu mengelola suasana belajar mengajar.
2. Variable dependen (Y) tentang prestasi belajar siswa yang juga dipengaruhi oleh faktor pribadi masing-masing siswa (fisik, mental, kesehatan dan lain-lain), orang tua dan faktor lain yang mempengaruhi terhadap prestasi yang dimiliki oleh siswa.

Sebagaimana telah dikemukakan bahwa proses pengumpulan data tentang prestasi belajar siswa dengan menggunakan angket. Yang mana

angket tersebut disebarkan kepada populasi siswa 705. Kemudian sample yang digunakan sebanyak 15% dari jumlah siswa, sehingga diperoleh sample sebanyak 104 siswa yang menjadi responden. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan penyekoran, dengan sembilan pertanyaan dan tiga item jawaban. Sehingga hasil dari penyekoran diperoleh skor tertinggi  $9 \times 3 = 27$  sedangkan skor terendah adalah  $9 \times 1 = 9$ , sehingga dapat ditentukan interval selang kelas sebesar 2 (dua) untuk menentukan jumlah masing-masing interval dan frekuensinya.

Dari angket yang telah diisi oleh responden, hasil sekornya kemudian dikategorikan menjadi tiga. Dengan nilai interval sebanyak lima. Sehingga diperoleh kategori-kategori sebagai berikut:

- Interval antara 21-27 bernilai tinggi
- Interval antara 15-20 bernilai sedang
- Interval antara 9-14 bernilai rendah

Karena pada kedua variable memiliki jumlah nilai skor tertinggi dan terendah sama. Maka penyajian tabel frekuensi dan tiga kategori yang ada akan ditunjukkan pada masing-masing pembahasan data sebagai berikut.

### **1. Data tentang Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam**

Hasil dari pengumpulan dan penyekoran pada angket tentang kreatifitas guru Pendidikan Agama Islam, maka dapat ditentukan jumlah frekuensi kreatifitas guru dengan perhitungan interval dan pengkategorian dalam tabel-tabel berikut ini:

**TABEL IV**

**DISTRIBUSI FREKUENSI KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 AMPELGADING MALANG**

| Kreatifitas Guru<br>(skor total) | Frekuensi<br>(F) |
|----------------------------------|------------------|
| 24-27                            | 0                |
| 21-23                            | 6                |
| 18-20                            | 33               |
| 15-17                            | 59               |
| 12-14                            | 6                |
| 9-11                             | 0                |
| J u m l a h                      | N=104            |

(Sumber: Diolah dari data angket )

Dari ketiga kategori yang telah ditentukan, kemudian dilakukan pemilahan frekuensi masing-masing kategori. Sehingga jelas jumlah masing-masing frekuensi beserta nilai prosentase yang didapatkan pada kreatifitas guru sebagai berikut:.

**TABEL V**

**FREKUENSI KATEGORI KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 AMPELGADING MALANG**

| Kreatifitas Guru | Frekuensi | Prosentase (%) |
|------------------|-----------|----------------|
| Tinggi           | 6         | 5.77           |
| Sedang           | 92        | 88.46          |
| Rendah           | 6         | 5.77           |
| J U M L A H      | 104       | 100            |

(Sumber: Diolah dari data angket )

Berdasarkan data dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa dari sample yang diambil yaitu sebanyak 104 responden yang ada, 6 orang (5.77%) menjawab guru PAI memiliki kreativitas tinggi, 92 orang (88.46%) adalah menjawab Guru PAI memilki kreativitas sedang, dan 6 orang (5.77%) menjawab guru PAI memiliki kreativitas rendah.

## **2. Data tentang Prestasi Belajar PAI Siswa**

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar PAI siswa pada umumnya dipengaruhi oleh umur, kondisi fisik, dan kekuatan intelegensi yang juga memiliki pengaruh yang patut untuk dipertimbangkan.

Tujuan dari mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah untuk meningkatkan prestasi yang dimiliki oleh siswa. Sehingga ketika faktor-faktor tersebut telah diketahui maka peningkatan prestasi bagi seorang siswa menjadi semakin cepat.

Ditinjau dari segi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar PAI siswa dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu.

- a. Faktor internal berupa kondisi jasmani dan rohani siswa yang berupa kesehatan fisik, kepribadian, watak, tingkah laku, cita-cita dan lain-lain.
- b. Faktor eksternal, berupa kondisi tradisi sekitar siswa yang bisa berupa keadaan alam, tradisi tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan masyarakat.

Hasil dari pengumpulan dan penyekoran pada angket tentang kreatifitas guru Pendidikan Agama Islam, maka dapat ditentukan jumlah frekuensi kreatifitas guru dengan perhitungan interval dan pengkategorian dalam tabel-tabel berikut ini:

**TABEL VI**

**DISTRIBUSI FREKUENSI PRESTASI BELAJAR PAI SISWA DI SMP NEGERI 1 AMPELGADING MALANG**

| prestasi siswa<br>(skor total) | Frekuensi<br>(F) |
|--------------------------------|------------------|
| 24-27                          | 7                |
| 21-23                          | 49               |
| 18-20                          | 43               |
| 15-17                          | 3                |
| 12-14                          | 2                |
| 9-11                           | 0                |
| J u m l a h                    | N=104            |

(Sumber: Diolah dari data angket )

Dari ketiga kategori yang telah ditentukan ini, kemudian dilakukan pemilahan frekuensi masing-masing kategori. Sehingga jelas jumlah masing-masing frekuensi beserta nilai prosentase yang didapatkan.

**TABEL VII**

**FREKUENSI PRESTASI BELAJAR PAI SISWA DI SMP NEGERI 1 AMPELGADING MALANG**

| Prestasi Belajar | Frekuensi | Prosentase (%) |
|------------------|-----------|----------------|
| Tinggi           | 56        | 53.85          |
| Sedang           | 46        | 44.23          |
| Rendah           | 2         | 1.92           |
| J U M L A H      | 104       | 100%           |

(Sumber: Diolah dari data angket )

Berdasarkan data dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa dari sampel yang diambil yaitu sebanyak 104 responden yang ada, 56 orang (53.85%) termasuk memiliki prestasi belajar PAI tinggi, 46 orang (44.23%) adalah memiliki prestasi belajar sedang, dan 2 orang (1.92%) memiliki prestasi belajar rendah.



**DATA TENTANG NILAI HASIL BELAJAR PAI SISWA  
SMP NEGERI 1 AMPELGADING MALANG**

| No | Tinggi | Sedang | Rendah |
|----|--------|--------|--------|
| 1  | 91     | 76     | 67     |
| 2  | 88     | 76     | 68     |
| 3  | 88     | 77     |        |
| 4  | 86     | 75     |        |
| 5  | 89     | 79     |        |
| 6  | 84     | 75     |        |
| 7  | 87     | 78     |        |
| 8  | 84     | 77     |        |
| 9  | 84     | 77     |        |
| 10 | 81     | 76     |        |
| 11 | 88     | 78     |        |
| 12 | 83     | 77     |        |
| 13 | 85     | 78     |        |
| 14 | 84     | 72     |        |
| 15 | 83     | 75     |        |
| 16 | 83     | 77     |        |
| 17 | 86     | 75     |        |
| 18 | 83     | 75     |        |
| 19 | 85     | 78     |        |
| 20 | 87     | 79     |        |
| 21 | 81     | 77     |        |
| 22 | 92     | 78     |        |
| 23 | 83     | 75     |        |
| 24 | 86     | 75     |        |
| 25 | 85     | 77     |        |
| 26 | 80     | 75     |        |
| 27 | 84     | 75     |        |
| 28 | 86     | 77     |        |
| 29 | 83     | 6      |        |
| 30 | 81     | 75     |        |
| 31 | 89     | 70     |        |
| 32 | 85     | 75     |        |
| 33 | 80     | 75     |        |
| 34 | 81     | 78     |        |
| 35 | 85     | 75     |        |
| 36 | 81     | 75     |        |
| 37 | 82     | 75     |        |
| 38 | 80     | 75     |        |
| 39 | 87     | 75     |        |
| 40 | 81     | 78     |        |

|    |    |    |  |
|----|----|----|--|
| 41 | 88 | 79 |  |
| 42 | 89 | 71 |  |
| 43 | 80 | 74 |  |
| 44 | 82 | 75 |  |
| 45 | 87 | 75 |  |
| 46 | 81 | 76 |  |
| 47 | 84 |    |  |
| 48 | 84 |    |  |
| 49 | 83 |    |  |
| 50 | 88 |    |  |
| 51 | 82 |    |  |
| 52 | 84 |    |  |
| 53 | 88 |    |  |
| 54 | 84 |    |  |
| 55 | 89 |    |  |
| 56 | 87 |    |  |

### C. ANALISIS DATA

Analisis data tentang kreatifitas guru pendidikan agama dengan prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang, dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Yaitu pengaruh signifikan kreatifitas guru Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar PAI siswa

Sebelum penulis melakukan sebuah analisis terhadap pengaruh kreatifitas guru terhadap prestasi belajar siswa, Dengan menggunakan bantuan program SPSS for Windows, penulis akan menguji beberapa indicator yang telah diajukan. Dan Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui indicator mana yang memiliki korelasi paling kuat.

Dalam analisis ini ada lima variabel yang digunakan, dengan penjabaran sebagai berikut:

- X1 = Guru menggunakan metode berfariatif
- X2 = Guru menggunakan ide baru dan imajinatif
- X3 = Guru mengelola suasana belajar
- X4 = Kreatifitas guru
- X5 = Prestasi belajar

Berikut ini disajikan tabel dari masing-masing analisis korelasinya:

**TABEL VIII**  
**ANALISIS KORELASI ANTARA INDICATOR KREATIFITAS GURU**  
**DENGAN PRESTASI BELAJAR**

| Korelasi | Mean  | Std. Deviation | N   |
|----------|-------|----------------|-----|
| X1       | 6,63  | 1,26           | 104 |
| X2       | 7,08  | 1,05           | 104 |
| X3       | 3,36  | ,64            | 104 |
| X4       | 17,06 | 1,96           | 104 |
| X5       | 20,71 | 2,07           | 104 |

| Variabel Korelasi |                     | X1    | X2    | X3    | X4    | X5    |
|-------------------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| X1                | Pearson Correlation | 1,000 | ,227  | ,143  | ,813  | ,040  |
|                   | Sig. (2-tailed)     |       | ,020  | ,147  | ,000  | ,687  |
|                   | N                   | 104   | 104   | 104   | 104   | 104   |
| X2                | Pearson Correlation | ,227  | 1,000 | -,070 | ,659  | ,127  |
|                   | Sig. (2-tailed)     | ,020  |       | ,478  | ,000  | ,199  |
|                   | N                   | 104   | 104   | 104   | 104   | 104   |
| X3                | Pearson Correlation | ,143  | -,070 | 1,000 | ,380  | -,061 |
|                   | Sig. (2-tailed)     | ,147  | ,478  |       | ,000  | ,536  |
|                   | N                   | 104   | 104   | 104   | 104   | 104   |
| X4                | Pearson Correlation | ,813  | ,659  | ,380  | 1,000 | ,074  |
|                   | Sig. (2-tailed)     | ,000  | ,000  | ,000  |       | ,457  |
|                   | N                   | 104   | 104   | 104   | 104   | 104   |
| X5                | Pearson Correlation | ,040  | ,127  | -,061 | ,074  | 1,000 |
|                   | Sig. (2-tailed)     | ,687  | ,199  | ,536  | ,457  |       |
|                   | N                   | 104   | 104   | 104   | 104   | 104   |

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil uji korelasi dapat dijabarkan dalam tiga penjabaran yaitu; *pertama*, korelasi antara X1 dengan X5 berkorelasi positif sebesar 0.040 dengan signifikan sebesar 0.687. *Kedua*, korelasi antara X2 dengan X5 berkorelasi positif sebesar 0.127 dengan taraf signifikan sebesar 0.199 dan *ketiga*, korelasi antara X3 dengan X5 berkorelasi positif sebesar -0.174 dengan taraf signifikan sebesar 0.536.

Sehingga dapat diketahui, dari ketiga indikator guru kreatif pada penelitian ini yang memiliki korelasi paling kuat dengan prestasi belajar siswa (X5) adalah variable X2 (guru menggunakan ide baru dan imajinatif).

Selanjutnya untuk mengetahui korelasi antara kreatifitas guru dengan dengan prestasi belajar siswa secara umum. Penulis menggunakan metode korelasi prodauct moment. Dengan runtutan penyelesaian sebagai berikut:

#### 1. Membuat Tabel Bantuan

**TABEL IX**  
**TABEL BANTUAN**

| TABEL BANTUAN |    |    |                |                |     |
|---------------|----|----|----------------|----------------|-----|
| NO            | X  | Y  | X <sup>2</sup> | Y <sup>2</sup> | XY  |
| 1             | 18 | 23 | 324            | 529            | 414 |
| 2             | 17 | 13 | 289            | 169            | 221 |
| 3             | 17 | 21 | 289            | 441            | 357 |
| 4             | 18 | 14 | 324            | 196            | 252 |
| 5             | 16 | 21 | 256            | 441            | 336 |
| 6             | 17 | 20 | 289            | 400            | 340 |
| 7             | 17 | 17 | 289            | 289            | 289 |
| 8             | 17 | 18 | 289            | 324            | 306 |
| 9             | 17 | 18 | 289            | 324            | 306 |
| 10            | 16 | 20 | 256            | 400            | 320 |
| 11            | 19 | 18 | 361            | 324            | 342 |

|    |    |    |     |     |     |
|----|----|----|-----|-----|-----|
| 12 | 19 | 19 | 361 | 361 | 361 |
| 13 | 15 | 18 | 225 | 324 | 270 |
| 14 | 16 | 19 | 256 | 361 | 304 |
| 15 | 16 | 17 | 256 | 289 | 272 |
| 16 | 18 | 19 | 324 | 361 | 342 |
| 17 | 19 | 21 | 361 | 441 | 399 |
| 18 | 21 | 20 | 441 | 400 | 420 |
| 19 | 18 | 20 | 324 | 400 | 360 |
| 20 | 19 | 22 | 361 | 484 | 418 |
| 21 | 16 | 21 | 256 | 441 | 336 |
| 22 | 21 | 23 | 441 | 529 | 483 |
| 23 | 13 | 20 | 169 | 400 | 260 |
| 24 | 18 | 17 | 324 | 289 | 306 |
| 25 | 17 | 20 | 289 | 400 | 340 |
| 26 | 16 | 22 | 256 | 484 | 352 |
| 27 | 16 | 22 | 256 | 484 | 352 |
| 28 | 14 | 21 | 196 | 441 | 294 |
| 29 | 13 | 22 | 169 | 484 | 286 |
| 30 | 13 | 20 | 169 | 400 | 260 |
| 31 | 19 | 20 | 361 | 400 | 380 |
| 32 | 18 | 20 | 324 | 400 | 360 |
| 33 | 19 | 21 | 361 | 441 | 399 |
| 34 | 17 | 22 | 289 | 484 | 374 |
| 35 | 17 | 21 | 289 | 441 | 357 |
| 36 | 17 | 22 | 289 | 484 | 374 |
| 37 | 19 | 23 | 361 | 529 | 437 |
| 38 | 22 | 23 | 484 | 529 | 506 |
| 39 | 12 | 18 | 144 | 324 | 216 |
| 40 | 19 | 21 | 361 | 441 | 399 |
| 41 | 17 | 25 | 289 | 625 | 425 |
| 42 | 19 | 20 | 361 | 400 | 380 |
| 43 | 16 | 20 | 256 | 400 | 320 |
| 44 | 16 | 20 | 256 | 400 | 320 |
| 45 | 16 | 20 | 256 | 400 | 320 |
| 46 | 16 | 20 | 256 | 400 | 320 |
| 47 | 15 | 20 | 225 | 400 | 300 |
| 48 | 16 | 21 | 256 | 441 | 336 |
| 49 | 15 | 21 | 225 | 441 | 315 |
| 50 | 16 | 20 | 256 | 400 | 320 |
| 51 | 15 | 20 | 225 | 400 | 300 |
| 52 | 15 | 21 | 225 | 441 | 315 |
| 53 | 17 | 20 | 289 | 400 | 340 |
| 54 | 19 | 23 | 361 | 529 | 437 |
| 55 | 19 | 22 | 361 | 484 | 418 |

|    |    |    |     |     |     |
|----|----|----|-----|-----|-----|
| 56 | 19 | 22 | 361 | 484 | 418 |
| 57 | 16 | 20 | 256 | 400 | 320 |
| 58 | 18 | 25 | 324 | 625 | 450 |
| 59 | 15 | 20 | 225 | 400 | 300 |
| 60 | 19 | 23 | 361 | 529 | 437 |
| 61 | 16 | 19 | 256 | 361 | 304 |
| 62 | 17 | 19 | 289 | 361 | 323 |
| 63 | 16 | 27 | 256 | 729 | 432 |
| 64 | 18 | 21 | 324 | 441 | 378 |
| 65 | 15 | 21 | 225 | 441 | 315 |
| 66 | 16 | 21 | 256 | 441 | 336 |
| 67 | 15 | 20 | 225 | 400 | 300 |
| 68 | 16 | 20 | 256 | 400 | 320 |
| 69 | 15 | 25 | 225 | 625 | 375 |
| 70 | 15 | 24 | 225 | 576 | 360 |
| 71 | 15 | 24 | 225 | 576 | 360 |
| 72 | 17 | 20 | 289 | 400 | 340 |
| 73 | 17 | 20 | 289 | 400 | 340 |
| 74 | 18 | 22 | 324 | 484 | 396 |
| 75 | 15 | 21 | 225 | 441 | 315 |
| 76 | 16 | 22 | 256 | 484 | 352 |
| 77 | 15 | 22 | 225 | 484 | 330 |
| 78 | 18 | 21 | 324 | 441 | 378 |
| 79 | 16 | 21 | 256 | 441 | 336 |
| 80 | 17 | 20 | 289 | 400 | 340 |
| 81 | 20 | 23 | 400 | 529 | 460 |
| 82 | 17 | 22 | 289 | 484 | 374 |
| 83 | 16 | 22 | 256 | 484 | 352 |
| 84 | 16 | 21 | 256 | 441 | 336 |
| 85 | 17 | 22 | 289 | 484 | 374 |
| 86 | 15 | 22 | 225 | 484 | 330 |
| 87 | 17 | 20 | 289 | 400 | 340 |
| 88 | 18 | 21 | 324 | 441 | 378 |
| 89 | 18 | 21 | 324 | 441 | 378 |
| 90 | 16 | 18 | 256 | 324 | 288 |
| 91 | 20 | 21 | 400 | 441 | 420 |
| 92 | 18 | 21 | 324 | 441 | 378 |
| 93 | 20 | 20 | 400 | 400 | 400 |
| 94 | 20 | 20 | 400 | 400 | 400 |
| 95 | 16 | 19 | 256 | 361 | 304 |
| 96 | 16 | 23 | 256 | 529 | 368 |
| 97 | 21 | 24 | 441 | 576 | 504 |
| 98 | 21 | 18 | 441 | 324 | 378 |
| 99 | 17 | 23 | 289 | 529 | 391 |

|           |      |       |       |       |     |
|-----------|------|-------|-------|-------|-----|
| 100       | 14   | 21    | 196   | 441   | 294 |
| 101       | 22   | 22    | 484   | 484   | 484 |
| 102       | 19   | 22    | 361   | 484   | 418 |
| 103       | 18   | 19    | 324   | 361   | 342 |
| 104       | 19   | 19    | 361   | 361   | 361 |
| $\sum \}$ |      |       |       |       |     |
| 1774      | 2154 | 30656 | 45052 | 36773 |     |

## 2. Menyelesaikan Rumus Product Moment

Dari tabel bantuan yang ada, penulis akan lebih mudah untuk mengerjakan rumus prodak moment. selanjutnya penyelesaian rumus dibawah ini dengan perhitungan numeric.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(104 \times 36773) - (1774 \times 2154)}{\sqrt{\{(104 \times 30656) - (1774)^2\} \{(104 \times 45052) - (2154)^2\}}} \\
 &= \frac{(3824392) - (3821196)}{\sqrt{41148 \times 45692}} \\
 &= \frac{3196}{\sqrt{1880134416}} \\
 &= \frac{3196}{43360,52} \\
 &= 0.073708
 \end{aligned}$$

## 3. Mengkonsultasikan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang. Perlu dikonsultasikan dengan nilai setandart koerlasi atau nilai interopretasi  $r$ . adapun nilai interpretasi  $r$  dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL X**  
**NILAI INTERPRETASI R**

| Besarnya Nilai $r$ | Interpretasi  |
|--------------------|---------------|
| Antara 0.800-1.00  | Tinggi        |
| Antara 0.600-0.800 | Cukup         |
| Antara 0.400-0.600 | Agak Rendah   |
| Antara 0.200-0.400 | Rendah        |
| Antara 0.000-0.200 | Sangat Rendah |

Berdasarkan perhitungan angka korelasi, menunjukkan bahwa angka korelasi antara variable X dan Y bertanda positif. Ini berarti bahwa diantara kedua variable tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah). Dengan  $r$  hasil sebesar 0.073708 yang berkisar antara 0.000-0.200. berarti korelasi positif antara variable X dan Y itu adalah termasuk korelasi positif yang sangat rendah.

#### 4. Menguji Signifikan Korelasi

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan, harus diketahui terlebih dahulu nilai signifikan pada tabel statistic korelasi product moment dengan responden 104 siswa yaitu:

$$5\% = 0.195$$

$$1\% = 0.256$$

Apabila nilai kritik atau pada  $r$  tabel statistic korelasi product moment dikonsultasikan dengan nilai  $r$  hasil penelitian (analisis data) yaitu sebesar 0.073708, maka nilai  $r$  analisis data lebih kecil dari  $r$  nilai kritik atau pada tabel statistic korelasi product moment. Untuk lebih jelasnya hasil analisis data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:



**TABEL XI**  
**HASIL ANALISIS DATA**

| N   | Nilai analisis data | Tarf signifikan |       | Keterangan       |
|-----|---------------------|-----------------|-------|------------------|
|     |                     | 5%              | 1%    |                  |
| 104 | 0.073708            | 0.195           | 0.256 | Tidak signifikan |

Atas dasar analisis data di atas maka dapat diketahui bahwa tidak ada korelasi antara kreativitas guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang.

#### **D. PENGUJIAN HIPOTESIS**

Sebagaimana telah diungkapkan dalam rumusan masalah bahwa yang akan dicari dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh antara kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar PAI siswa.

Sehubungan dengan hal tersebut maka diadakan pengujian hipotesis sebagai berikut:

Ha : ada pengaruh antara kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar PAI siswa

Ho : tidak ada pengaruh antara kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar PAI siswa

Untuk menguji hipotesis ini digunakan tehnik analisis dengan menggunakan rumus product moment yang hasilnya  $0.073708 < 0.195$  (sig dg 5 %). Hal ini berarti Ha ditolak dan Ho diterima dengan iterval kepercayaan 5 % dan menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang positif antara kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar PAI siswa di

SMP Negeri 1 Ampelgading Malang dan ini menunjukkan bahwa Ho diterima.

## **E. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap pengaruh kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa di SMP NEGERI 1 Ampelgading Malang. Dengan menggunakan sampel sebanyak 104 siswa, dapat diklasifikasikan menjadi beberapa point sebagai berikut:

### **1. Data Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam**

Pada penelitian kreatifitas guru, terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi. Seperti halnya fasilitas, waktu dan tempat yang mungkin tidak mendukung dalam proses pengajaran yang lebih bervariasi. Namun beberapa aspek diatas hanya sebagai faktor pendukung. Artinya ada faktor yang lebih dominan dalam pengaplikasian kreatifitas yang dimiliki oleh guru yaitu kreatifitas yang dimiliki oleh guru itu sendiri.

Hasil penelitian dilapangan dengan menggunakan angket dengan sample sebanyak 104 siswa menunjukkan nilai perkiraan skor yang sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dengan melakukan penentuan kelas interval dengan selang interval dua. menunjukkan hasil, dari 104 responden menilai dengan skor 15-17 dengan frekuensi sebanyak 59 responden. Kemudian diikuti skor 18-20 sebanyak 33, skor 21-23/12-14 sebanyak 6, dan skor tertinggi dan terendah yaitu 24-27/9-11 dengan jumlah frekuensi 0.

Sedangkan dari hasil distribusi angket dalam kategori pengklasifikasiannya dalam prosentase. Kreatifitas guru dalam mengajar berada pada taraf yang sedang, yaitu dengan jumlah frekuensi sebesar 92 dengan prosentase 88.46%. sisanya sebesar 12 dengan prosentase 11.54 sebagai kategori tinggi dan rendah.

Dari hasil pengkategorian ini dapat dikatakan bahwasanya guru agama yang mengajar pada lembaga pendidikan ini, memiliki kreatifitas yang tidak begitu baik juga tidak terlalu jelek atau berada pada taraf yang sedang. Hal seperti ini bisa saja terjadi karena banyak faktor yang mengakibatkan dan mempengaruhinya. Diantaranya adalah dikarenakan kurang maksimalnya penggunaan media pembelajaran yang ada sehingga sangat mempengaruhi guru dalam mengekspresikan kreatifitas yang dimilikinya. Atau bisa juga dikarenakan memang guru yang mengajar ini tidak dapat mengaplikasikan kreatifitasnya dalam mengajar, sehingga sebanyak apapun fasilitas yang ada tidak bisa mendukung.

## **2. Data Prestasi Belajar PAI Siswa**

Sebagaimana pada kreatifitas guru, pada poin prestasi belajar PAI siswa disini tentunya juga dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam proses pelaksanaan pendidikan. Di antara faktor pendukungnya secara umum adalah keberadaan guru, perhatian dari orang tua dan yang paling berperan adalah keaktifan serta semangat belajar dari siswa sendiri. Sedangkan faktor penghambatnya adalah

fasilitas yang kurang mendukung, kondisi fisik siswa dan semangat siswa yang rendah.

Hasil penelitian dilapangan dengan menggunakan angket dengan sample sebanyak 104 siswa menunjukkan satu hasil nilai perkiraan skor yang bagus. Hal ini dapat dilihat dengan melakukan penentuan kelas interval dengan selang interval dua. Ternyata hasil yang didapat adalah sebagai dari 104 responden menilai dengan skor 9-11 frekuensi sebanyak 0 responden, 12-14 sebanyak 2 responden, 15-17 frekuensi sebanyak 3 responden. Kemudian diikuti skor 18-20 sebanyak 43, skor 21-23 frekuensi sebanyak 49 responden dan skor 24-27 frekuensi sebanyak 7 responden.

Dari ketiga kategori yang telah ditentukan ini, kemudian dilakukan pemilahan frekuensi masing-masing kategori. Sehingga jelas jumlah masing-masing frekuensi beserta nilai prosentase yang didapatkan.

Sedangkan dari hasil distribusi angket dalam kategori pengklasifikasiannya dalam prosentase. Prestasi belajar PAI siswa berada pada taraf yang tinggi, yaitu dengan jumlah frekuensi sebesar 56 dengan prosentase (53,85%). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 46 dan 2 dengan prosentase 44,23% dan 1,92% sebagai kategori sedang dan rendah.

Dari hasil pengkategorian ini siswa yang ada pada lembaga pendidikan ini, memiliki prestasi yang baik atau tinggi. Dan dari angket yang telah terisi dapat dipastikan bahwasanya prestasi yang didapat oleh

sebagian besar siswa dilembaga ini dipengaruhi oleh guru, semangat siswa dalam belajar dan perhatian yang serius dari orang tua.

### 3. Korelasi antara Kreativitas Guru dengan Prestasi Belajar PAI Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan antara Pengaruh kreativitas. Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang. Memberikan gambaran bahwa kreatifitas yang dapat diaplikasikan dalam mengajar bukan merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada hasil prestasi belajar siswa pada lembaga ini.

Akan tetapi hal ini bukan merupakan kesalahan guru dalam menerapkan kreatifitasnya akan tetapi hal ini juga dipengaruhi oleh faktor pendukung yang tidak optimal. Seperti kondisi lingkungan sekolah ataupun fasilitas yang mungkin tidak mendukung. Sehingga secara tidak langsung kondisi yang seperti ini menghambat guru dalam berkreatifitas dalam pelaksanaan belajar mengajar disekolah.

**TABEL XII**

#### **ANALISIS KORELASI ANTARA KREATIVITAS GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA**

Descriptive Statistics

| Variabel Korelasi | Mean  | Std. Deviation | N   |
|-------------------|-------|----------------|-----|
| X1                | 17,06 | 1,96           | 104 |
| X2                | 41,03 | 208,20         | 105 |

| Vaariabel Korelasi |                     | Kreatifitas Guru | Prestasi Belajar |
|--------------------|---------------------|------------------|------------------|
| Kreatifitas Guru   | Pearson Correlation | 1,000            | ,074             |
|                    | Sig. (2-tailed)     | ,                | ,457             |

|                  |                     |      |       |
|------------------|---------------------|------|-------|
|                  | N                   | 104  | 104   |
| Prestasi Belajar | Pearson Correlation | ,074 | 1,000 |
|                  | Sig. (2-tailed)     | ,457 | ,     |
|                  | N                   | 104  | 105   |

Dari hasil penelitian ini, peneliti menganalisa bahwasanya guru yang mengajar pada lembaga ini sebenarnya memiliki kreativitas yang sangat memadai akan tetapi faktor kondisi tempat yang berada jauh dari akses pusat pemerintahan dan penggunaan fasilitas yang kurang maksimal menjadikan kreatifitas guru terhambat. Hal ini diambil dari angket yang didapat bahwa sesuai dengan teori kreatifitas, guru yang bersangkutan telah menggunakan metode yang sangat bagus hanya saja pada point fasilitas, guru yang bersangkutan tidak bisa maksimal.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin kreatif guru yang mengajar belum tentu dapat meningkatkan prestasi belajar PAI siswa jika hanya kreatifitas yang muncul dari diri seorang guru dan tanpa fasilitas yang mendukung kreativitas itu sendiri.

Jadi jelaslah bahwa penggunaan fasilitas secara maksimal juga merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan dan memenuhi kreatifitas guru dan faktor-faktor lain yang langsung maupun tidak langsung berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Sehingga untuk SMP Negeri 1 Ampelgading Malang, disarankan untuk lebih meningkatkan kreativitas guru-gurunya sehingga dengan kreativitas itu prestasi yang dimiliki oleh siswa terus meningkat dan lebih baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari keseluruhan hasil analisa, dapat penulis kemukakan beberapa kesimpulan sesuai dengan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Setelah melakukan pengolahan data dari hasil pengolahan angket yang diteruskan dengan analisa, maka mendapatkan kesimpulan bahwa guru PAI di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang memiliki kreativitas sedang, hal ini terbukti dari perolehan skor rata-rata tentang pendapat siswa terhadap kreativitas guru PAI sebesar 88,46%. Penilaian terhadap kreativitas guru ini didasarkan pada kemampuan mengelola kelas dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) sesuai dengan indikator-indikator yang penulis berikan, antara lain:
  - a. Menggunakan metode yang bervariasi
  - b. Menggunakan ide-ide baru dan imajinatif
  - c. Mengelola suasana belajar.
2. Siswa di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang, mempunyai prestasi belajar PAI yang tinggi. Hal ini terbukti dari hasil penyebaran angket dan analisa data yang memperoleh skor rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 53,85 %. Yang mana prestasi belajar PAI siswa ini dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan yang paling penting adalah minat dan semangat belajar dari diri siswa itu sendiri.

3. Tingkat korelasi antara kreativitas guru pendidikan agama Islam dengan prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang sangat rendah. Berdasarkan dari perhitungan angka korelasi ternyata antara variabel X dan Y bertanda positif yang berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif. Dari  $r$  hasil sebesar 0,073 yang berkisar antara 0,000-0,200, berarti korelasi positif antara kedua variabel termasuk dalam kategori korelasi positif yang sangat rendah. Tetapi hasil dari uji signifikan korelasi bahwa " $r$ " hitung 0,073 lebih kecil dari " $r$ " tabel 0,195 yang berarti  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima dengan taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara kreativitas guru pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang.

## **B. SARAN**

1. Kepala sekolah

Sebagai orang terdepan dalam penanggung jawab pendidikan di sekolah ini, maka disarankan untuk terus memperhatikan kualitas tenaga pengajar dan melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas tersebut.

2. Guru PAI

Di harapkan untuk guru PAI di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang, untuk lebih meningkatkan, mengembangkan dan mengalpikasikan kemampuan atau kreativitasnya terutama dalam mengelola kegiatan



belajar mengajar. Untuk mengaplikasikan kreativitas dalam kegiatan belajar dikelas guru bisa menerapkan indikator-indikator kreativitas yang ada dalam laporan penelitian ini dan tidak lupa menggunakan fasilitas yang ada secara optimal. Dan sesuai dengan tugas guru PAI sebagai *Spiritual Father* maka diharapkan untuk selalu berusaha memperbaiki tingkah laku siswa. Sehingga nantinya sekolah tidak hanya melahirkan siswa yang berprestasi saja tetapi juga generasi muda yang taat pada aqidah dan berakhlak mulia.

### 3. Peserta Didik

Untuk selalu giat dan semangat dalam menuntut ilmu serta mengamalkannya terutama Pendidikan Agama Islam, karena agamalah yang akan menjadi tali kendali dalam kehidupan. Dan “ kita hadapi IPTEK dengan IMTAQ”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abrasyi, Muhammad Athiyah. 1969. *At-Tarbiyah Al- Islamiyah Wa alasifatha*. Isa-al-baby al-halby wasyirkah.
- Al-Ghazali, Abu Hamid. 1979. *Ihya' Ulumuddin*. Ismail Ya'qub, Faizin
- Ahmadi Abu Dan Supriyadi Widodo. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ali, Muhammad. Tanpa Tahun. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka.
- Arifin, H. M. 1996. *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian suatu Penekanan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Az-zarnuji. Tanpa Tahun. *Ta'limul Muta'almi* Surabaya: Maktabah-Maktabah Muhammad bin Nabhan wa Auladuhu tt.
- Cambell, David. 1986. *Mengembangkan Kreativitas*. Yogyakarta: Kansius.
- Darajad, Zakiyah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati Dan Mujiono. 2002. *Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Reaseach* Yogyakarta: yayasan penerbitan UGM.
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Research II* . Yogyakarta: Andi Offset.
- Ibnu Rusd, Abidin. 1991. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*. Yokyakarta: Pustaka Pelajar.
- Langgulong, Hasan. 19991. *Kreativitas dan Pendidikan Islam*. Jakarta:Pustaka Al-Husna ..
- Marzuki. 1986. *Metodologi riset*. Yogyakarta : Hanindita.
- O.Gangel, Kennet. *Devinisi Mengajar Yang Kreatif dan Penerapan Kreativitas* (<http://www.google.com>, diakses 10 Maret 2008)

- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor- faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: rajawali Pers.
- Suryabrata, Suryami. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: UGM Gravindo Persada.
- Tirtonegoro, Sutratinah. 1984. *Anak Supernormal dan Proqram Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Usman, Moh Uzer. 1995. *Menjadi guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Waliman, Iim. 2001. *Ciri –Ciri Guru Kreatif* (<http://www.google.com>, diakses 10 Maret 2008).



## LAMPIRAN I.

### PEDOMAN INTERVIEW

#### **Responden Kepala sekolah:**

1. Bagaimana profil SMP Negeri 1 Ampelgading Malang?
2. Bagaimana visi dan misi SMP Negeri 1 Ampelgading Malang?
3. Bagaimana keadaan guru, murid dan sarana prasarana SMP Negeri 1 Ampelgading Malang?

#### **Responden Guru Pendidikan Agama Islam?**

1. Apakah yang anda ketahui tentang kreativitas?
2. Apakah seorang guru perlu memiliki kreativitas?
3. Menurut anda, apakah anda termasuk guru yang kreatif?
4. Bagaimana prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang?
5. Bagaimana upaya anda untuk meningkatkan prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang?
6. Apakah kreativitas seorang guru dalam mengajar itu berpengaruh pada prestasi belajar PAI siswa?



**DEPARTEMEN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

JL. Gajayana No. 50 Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang

---

### **I. Pengantar**

Dalam rangka pengambilan data dalam penelitian skripsi sesuai dengan judul: Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap prestasi belajar Siswa di SMP Negeri 01 Ampelgading Malang yang digunakan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, maka dengan ini diharapkan kesediaan siswa untuk mengisi angket dengan sejujurnya dan keadaan sebenarnya. Kejujuran anda dalam mengisi angket akan sangat membantu dalam penelitian ini. Atas kesediaan dan kerjasama anda saya ucapkan terima kasih dan selamat mengerjakan.

### **II. Petunjuk Pengisian**

Mohon diberi tanda silang (x) pada jawaban yang anda anggap paling sesuai.

### **III. Identitas Siswa**

1. Nama Siswa : .....
2. Kelas : .....

LAMPIRAN II: Angket

| No | PERNYATAAN                                                                                                                          | Sering | Kadang2 | Tidak pernah |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------|--------------|
|    | <b>Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam</b>                                                                                      |        |         |              |
| 1  | Guru PAI selalu menggunakan metode ceramah (menerangkan) dalam mengajar                                                             |        |         |              |
| 2  | Guru PAI menggunakan metode tanya jawab dalam mengajar                                                                              |        |         |              |
| 3  | Dalam proses belajar mengajar guru PAI menggunakan metode yang bervariasi                                                           |        |         |              |
| 4  | Dalam mengajar guru PAI menceritakan suatu kisah untuk mengembangkan daya imajinasi siswa                                           |        |         |              |
| 5  | Guru PAI membentuk forum diskusi untuk mendeteksi dan menyelesaikan suatu permasalahan pembelajaran                                 |        |         |              |
| 6  | Guru PAI memberikan tugas agar siswa lebih memahami tentang materi yang telah dan akan diajarkan                                    |        |         |              |
| 7  | Guru PAI merubah suasana kelas baik dengan lingkaran-lingkaran kecil atau yang lainnya agar suasana belajar jadi lebih menyenangkan |        |         |              |
| 8  | Guru PAI menggunakan media pembelajaran (TAPE, LCD, TV dll) untuk mengatasi kebosanan dalam belajar                                 |        |         |              |
| 9  | Untuk mengubah suasana belajar guru PAI mengajak siswa belajar diluar kelas                                                         |        |         |              |
|    | <b>Prestasi belajar PAI siswa</b>                                                                                                   |        |         |              |
| 10 | Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika guru PAI menerangkan                                                               |        |         |              |
| 11 | Saya selalu bertanya jika ada materi pelajaran PAI yang belum saya pahami                                                           |        |         |              |
| 12 | Saya selalu mencatat materi pelajaran PAI yang diberikan oleh guru                                                                  |        |         |              |
| 13 | Guru PAI selalu memberikan kesempatan untuk bertanya/ berpendapat pada saya jika ada materi pelajaran yang belum saya pahami        |        |         |              |

|    |                                                                                                                                   |  |  |  |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
| 14 | Jika saya mengalami kesulitan dalam pelajaran PAI guru selalu membantu saya untuk mengatasi kesulitan itu                         |  |  |  |
| 15 | Saya merasa malu dan ingin memperbaiki diri jika guru menghukum saya karena tidak mengerjakan tugas                               |  |  |  |
| 16 | Saya selalu belajar /mengulang kembali pelajaran PAI dirumah meskipun tidak ada ulangan                                           |  |  |  |
| 17 | Orang tua saya selalu menanyakan tugas yang diberikan oleh guru dan membantu saya saat ada kesulitan belajar                      |  |  |  |
| 18 | Orang tua saya memenuhi semua peralatan belajar sekolah saya                                                                      |  |  |  |
|    | <b>Pengaruh kreativitas guru PAI terhadap prestasi belajar PAI siswa</b>                                                          |  |  |  |
| 19 | Dengan guru kreatif dalam mengajar saya lebih mudah dalam memahami materi pelajaran                                               |  |  |  |
| 20 | Prestasi belajar saya semakin meningkat karena proses belajar mengajar yang menyenangkan                                          |  |  |  |
| 21 | Guru yang mengajar dengan kreatif membuat saya lebih bersemangat dalam belajar sehingga sangat mempengaruhi prestasi belajar saya |  |  |  |

LAMPIRAN III.

**DATA RESPONDEN**

| <b>Kelas VIII A</b> |                     | <b>Kelas VIII B</b> |                      | <b>Kelas VIII F</b> |                    |
|---------------------|---------------------|---------------------|----------------------|---------------------|--------------------|
| <b>No</b>           | <b>Nama</b>         | <b>No</b>           | <b>Nama</b>          | <b>No</b>           | <b>Nama</b>        |
| 1                   | Ahmad Eka           | 1                   | Adi Setiawan         | 1                   | Aang Budi P        |
| 2                   | Ainur Oktafianti    | 2                   | Agustin Puspita S    | 2                   | Agung Feribianto   |
| 3                   | Aisyah M J          | 3                   | Ahmad Rony A         | 3                   | Ajib Puji L        |
| 4                   | Amalia Susilowati   | 4                   | Alvia Widya W        | 4                   | Anga Berta O       |
| 5                   | Angga Yudha P       | 5                   | Andi S               | 5                   | Ari Isbrananto     |
| 6                   | Anik S              | 6                   | Angelina Pradian F   | 6                   | Ayu Komala Sari    |
| 7                   | Anis S              | 7                   | Aqnes Dianita S      | 7                   | Bawon              |
| 8                   | Badarudin Syah      | 8                   | Aulia Ulfa Aisyah    | 8                   | Beni Koswanto      |
| 9                   | Bekti Atmaning P    | 9                   | Avan M               | 9                   | Deni Siti Qomariah |
| 10                  | Dewi Fitriani A     | 10                  | Bayu Galih P         | 10                  | Dimas Deta S       |
| 11                  | Dewi Kartika S      | 11                  | Bibit Mihdarwati     | 11                  | Franda Yogi P      |
| 12                  | Diah A Hariani      | 12                  | Dewi Retnowati       | 12                  | Hofi Dian Andiki   |
| 13                  | Diarga Rhezantara   | 13                  | Dodik H M            | 13                  | Iis Lestari        |
| 14                  | Dita Izalia Malika  | 14                  | Dyah Mistikarini     | 14                  | Kamiarti           |
| 15                  | Dyah Ayu Hariati    | 15                  | Eka Reinaldi A       | 15                  | Lila putri D       |
| 16                  | Edi J               | 16                  | Evita D R J          | 16                  | Ling Ling          |
| 17                  | Edwin Santosa       | 17                  | Gesfriansyah D L     | 17                  | Lusiyanti          |
| 18                  | Edy S               | 18                  | Gunawan              | 18                  | Malia Ferdiani     |
| 19                  | Elva Putri          | 19                  | Hadis K              | 19                  | Maya Dewi P        |
| 20                  | Intan Setya Ningrum | 20                  | Heri P               | 20                  | Nova Rida Y S      |
| 21                  | Jagad P S           | 21                  | Indrajid             | 21                  | Noval Bys          |
| 22                  | Kuswari             | 22                  | Lenfi                | 22                  | Nur Effendi A S    |
| 23                  | Linda Novitasari    | 23                  | Lilis irnawati       | 23                  | Rina               |
| 24                  | Mahartin Hendras    | 24                  | M Yasin              | 24                  | Robiatul           |
| 25                  | Puput Putri Y Y     | 25                  | Mimin Eka Afrisianti | 25                  | Romianto           |

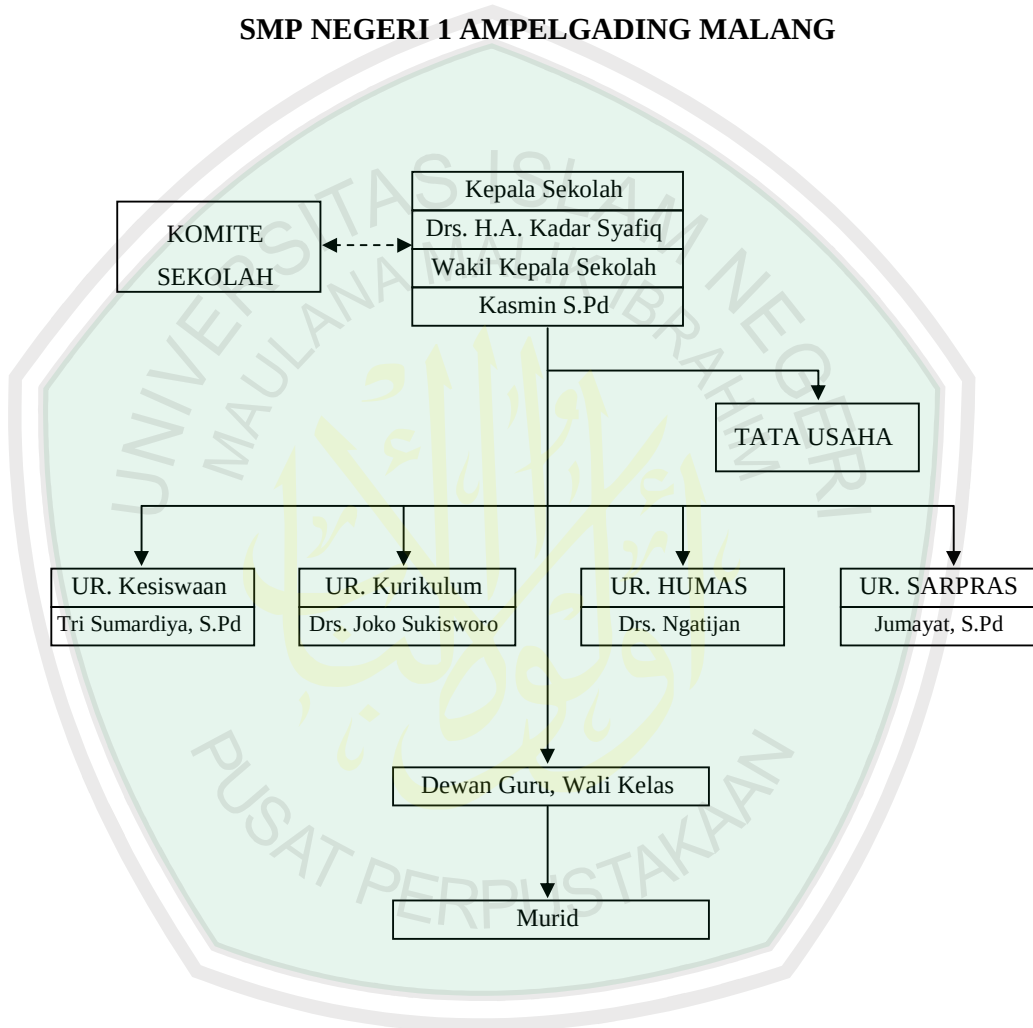


|    |                      |    |                 |    |                  |
|----|----------------------|----|-----------------|----|------------------|
| 26 | Ricky Alexander I    | 26 | Muklis Efendy   | 26 | Santi Ambarwati  |
| 27 | Rizky Mareta A F     | 27 | Puput D Lestari | 27 | Shofa Hadi       |
| 28 | Silvi Yuli Ervantika | 28 | Putri Ulan      | 28 | Triwidyastutik   |
| 29 | Susanti              | 29 | Risa Noviati    | 29 | W Widodo         |
| 30 | Syarifa Bilqis       | 30 | Selly Rosita    | 30 | Wahyu M          |
| 31 | Wahyu A              | 31 | Septia F        | 31 | Yayang           |
| 32 | Yesi S R             | 32 | TitikSuryanti   | 32 | Yulia Fanda Sari |
| 33 | Yogi P               | 33 | Vivin N W       | 33 | Yuni Wulandari   |
|    |                      | 34 | Wahyu Ningsih   |    |                  |
|    |                      | 35 | Yuda Antin Sw   |    |                  |
|    |                      | 36 | Yunus Ti A      |    |                  |
|    |                      | 37 | Yusuf Tri E     |    |                  |

LAMPIRAN IV.

**STRUKTUR ORGANISASI**

**SMP NEGERI 1 AMPELGADING MALANG**



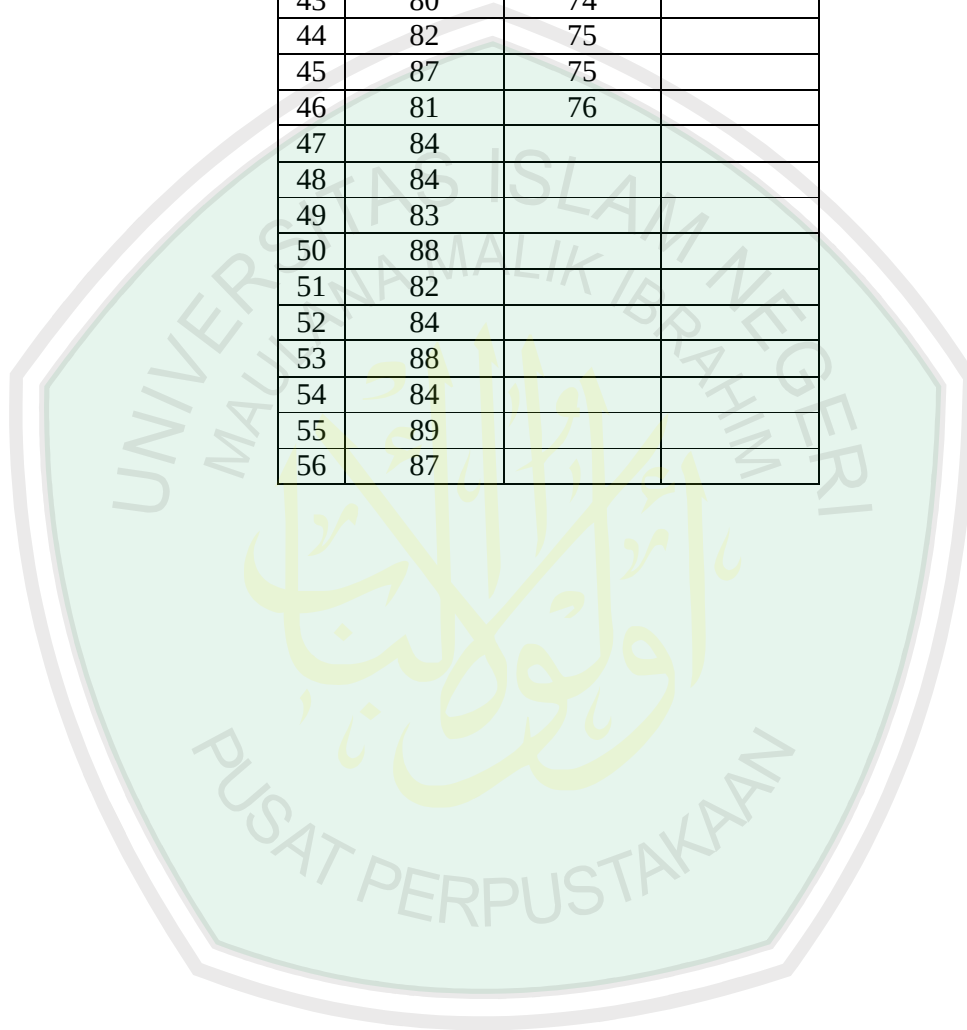
LAMPIRAN V.

**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR PAI SISWA SMP NEGERI 1**

**AMPELGADING MALANG**

| No | Tinggi | Sedang | Rendah |
|----|--------|--------|--------|
| 1  | 91     | 76     | 67     |
| 2  | 88     | 76     | 68     |
| 3  | 88     | 77     |        |
| 4  | 86     | 75     |        |
| 5  | 89     | 79     |        |
| 6  | 84     | 75     |        |
| 7  | 87     | 78     |        |
| 8  | 84     | 77     |        |
| 9  | 84     | 77     |        |
| 10 | 81     | 76     |        |
| 11 | 88     | 78     |        |
| 12 | 83     | 77     |        |
| 13 | 85     | 78     |        |
| 14 | 84     | 72     |        |
| 15 | 83     | 75     |        |
| 16 | 83     | 77     |        |
| 17 | 86     | 75     |        |
| 18 | 83     | 75     |        |
| 19 | 85     | 78     |        |
| 20 | 87     | 79     |        |
| 21 | 81     | 77     |        |
| 22 | 92     | 78     |        |
| 23 | 83     | 75     |        |
| 24 | 86     | 75     |        |
| 25 | 85     | 77     |        |
| 26 | 80     | 75     |        |
| 27 | 84     | 75     |        |
| 28 | 86     | 77     |        |
| 29 | 83     | 6      |        |
| 30 | 81     | 75     |        |
| 31 | 89     | 70     |        |
| 32 | 85     | 75     |        |
| 33 | 80     | 75     |        |
| 34 | 81     | 78     |        |
| 35 | 85     | 75     |        |
| 36 | 81     | 75     |        |
| 37 | 82     | 75     |        |

|    |    |    |  |
|----|----|----|--|
| 38 | 80 | 75 |  |
| 39 | 87 | 75 |  |
| 40 | 81 | 78 |  |
| 41 | 88 | 79 |  |
| 42 | 89 | 71 |  |
| 43 | 80 | 74 |  |
| 44 | 82 | 75 |  |
| 45 | 87 | 75 |  |
| 46 | 81 | 76 |  |
| 47 | 84 |    |  |
| 48 | 84 |    |  |
| 49 | 83 |    |  |
| 50 | 88 |    |  |
| 51 | 82 |    |  |
| 52 | 84 |    |  |
| 53 | 88 |    |  |
| 54 | 84 |    |  |
| 55 | 89 |    |  |
| 56 | 87 |    |  |



LAMPIRAN VI.

| Kreatifitas |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
|-------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| NO          | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | JML |
| 1           | 3  | 3  | 2  | 1  | 2  | 2  | 3  | 1  | 1  | 18  |
| 2           | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 1  | 1  | 1  | 17  |
| 3           | 3  | 2  | 2  | 1  | 2  | 3  | 2  | 1  | 1  | 17  |
| 4           | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 1  | 1  | 18  |
| 5           | 3  | 2  | 2  | 1  | 2  | 3  | 1  | 1  | 1  | 16  |
| 6           | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 1  | 1  | 1  | 17  |
| 7           | 3  | 1  | 2  | 3  | 2  | 3  | 1  | 1  | 1  | 17  |
| 8           | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 1  | 1  | 1  | 17  |
| 9           | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 1  | 1  | 1  | 17  |
| 10          | 3  | 2  | 2  | 1  | 2  | 3  | 1  | 1  | 1  | 16  |
| 11          | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 1  | 1  | 19  |
| 12          | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 1  | 1  | 19  |
| 13          | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 3  | 1  | 1  | 1  | 15  |
| 14          | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 1  | 1  | 1  | 16  |
| 15          | 3  | 2  | 0  | 2  | 2  | 3  | 2  | 1  | 1  | 16  |
| 16          | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 1  | 1  | 18  |
| 17          | 3  | 3  | 1  | 3  | 3  | 3  | 1  | 1  | 1  | 19  |
| 18          | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 1  | 1  | 1  | 21  |
| 19          | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 1  | 1  | 1  | 18  |
| 20          | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 1  | 1  | 1  | 19  |
| 21          | 3  | 2  | 1  | 2  | 2  | 3  | 1  | 1  | 1  | 16  |
| 22          | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 1  | 1  | 1  | 21  |
| 23          | 2  | 1  | 1  | 2  | 1  | 3  | 1  | 1  | 1  | 13  |
| 24          | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 1  | 1  | 1  | 18  |
| 25          | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 1  | 1  | 1  | 17  |
| 26          | 3  | 2  | 0  | 3  | 2  | 3  | 1  | 1  | 1  | 16  |
| 27          | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 1  | 1  | 1  | 16  |
| 28          | 2  | 2  | 0  | 2  | 2  | 3  | 1  | 1  | 1  | 14  |
| 29          | 2  | 1  | 1  | 2  | 1  | 3  | 1  | 1  | 1  | 13  |
| 30          | 2  | 1  | 1  | 2  | 1  | 3  | 1  | 1  | 1  | 13  |
| 31          | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 1  | 1  | 19  |
| 32          | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 1  | 1  | 1  | 18  |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 33 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 19 |
| 34 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 17 |
| 35 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 17 |
| 36 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 17 |
| 37 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 19 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 22 |
| 39 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 40 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 19 |
| 41 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 17 |
| 42 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 19 |
| 43 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 16 |
| 44 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 16 |
| 45 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 16 |
| 46 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 16 |
| 47 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 15 |
| 48 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 16 |
| 49 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 15 |
| 50 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 16 |
| 51 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 15 |
| 52 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 15 |
| 53 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 17 |
| 54 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 19 |
| 55 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 19 |
| 56 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 19 |
| 57 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 16 |
| 58 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 18 |
| 59 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 15 |
| 60 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 19 |
| 61 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 16 |
| 62 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 17 |
| 63 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 16 |
| 64 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 18 |
| 65 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 15 |
| 66 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 16 |
| 67 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 15 |
| 68 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 16 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 69  | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 15 |
| 70  | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 15 |
| 71  | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 15 |
| 72  | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 17 |
| 73  | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 17 |
| 74  | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 18 |
| 75  | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 15 |
| 76  | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 16 |
| 77  | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 15 |
| 78  | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 18 |
| 79  | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 16 |
| 80  | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 17 |
| 81  | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 20 |
| 82  | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 17 |
| 83  | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 16 |
| 84  | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 16 |
| 85  | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 17 |
| 86  | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 15 |
| 87  | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 17 |
| 88  | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 18 |
| 89  | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 18 |
| 90  | 0 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 16 |
| 91  | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 20 |
| 92  | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 18 |
| 93  | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 20 |
| 94  | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 20 |
| 95  | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 16 |
| 96  | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 16 |
| 97  | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 21 |
| 98  | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 21 |
| 99  | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 17 |
| 100 | 3 | 2 | 1 | 0 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 14 |
| 101 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 22 |
| 102 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 19 |
| 103 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 18 |
| 104 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 19 |

LAMPIRAN VII.

| Prestasi Belajar |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
|------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| NO               | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P16 | P17 | P18 | JML |
| 1                | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 1   | 3   | 3   | 3   | 23  |
| 2                | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 1   | 0   | 0   | 0   | 13  |
| 3                | 3   | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 1   | 21  |
| 4                | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   | 1   | 0   | 0   | 0   | 14  |
| 5                | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 1   | 2   | 2   | 3   | 21  |
| 6                | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 1   | 3   | 2   | 1   | 20  |
| 7                | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 3   | 3   | 2   | 1   | 17  |
| 8                | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 1   | 2   | 1   | 3   | 18  |
| 9                | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 1   | 2   | 1   | 3   | 18  |
| 10               | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 1   | 2   | 2   | 3   | 20  |
| 11               | 3   | 1   | 2   | 3   | 2   | 1   | 3   | 1   | 2   | 18  |
| 12               | 3   | 1   | 2   | 3   | 2   | 1   | 3   | 1   | 3   | 19  |
| 13               | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 18  |
| 14               | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 19  |
| 15               | 3   | 1   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 1   | 3   | 17  |
| 16               | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 3   | 19  |
| 17               | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 1   | 2   | 1   | 3   | 21  |
| 18               | 3   | 2   | 3   | 2   | 3   | 1   | 2   | 1   | 3   | 20  |
| 19               | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 1   | 3   | 20  |
| 20               | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 1   | 3   | 22  |
| 21               | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 1   | 2   | 3   | 3   | 21  |
| 22               | 3   | 2   | 2   | 3   | 3   | 1   | 3   | 3   | 3   | 23  |
| 23               | 3   | 2   | 3   | 2   | 1   | 3   | 2   | 1   | 3   | 20  |
| 24               | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 17  |
| 25               | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 1   | 3   | 20  |
| 26               | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 22  |
| 27               | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 22  |
| 28               | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 1   | 3   | 2   | 2   | 21  |
| 29               | 3   | 2   | 3   | 2   | 1   | 3   | 3   | 2   | 3   | 22  |
| 30               | 3   | 2   | 3   | 2   | 1   | 3   | 2   | 1   | 3   | 20  |
| 31               | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 20  |
| 32               | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 20  |
| 33               | 3   | 2   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 1   | 3   | 21  |



|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 34 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 22 |
| 35 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 21 |
| 36 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 22 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 23 |
| 38 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 23 |
| 39 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 18 |
| 40 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 21 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 25 |
| 42 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 20 |
| 43 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 20 |
| 44 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 20 |
| 45 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 20 |
| 46 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 20 |
| 47 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 20 |
| 48 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 49 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 21 |
| 50 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 20 |
| 51 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 20 |
| 52 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 21 |
| 53 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 20 |
| 54 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 23 |
| 55 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 22 |
| 56 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 22 |
| 57 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 20 |
| 58 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 25 |
| 59 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 20 |
| 60 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 23 |
| 61 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 19 |
| 62 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 19 |
| 63 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 64 | 0 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 21 |
| 65 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 21 |
| 66 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 21 |
| 67 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 20 |
| 68 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 20 |
| 69 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 25 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 70  | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 24 |
| 71  | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 24 |
| 72  | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 20 |
| 73  | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 20 |
| 74  | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 22 |
| 75  | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 21 |
| 76  | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 22 |
| 77  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 22 |
| 78  | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 21 |
| 79  | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 21 |
| 80  | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 20 |
| 81  | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 23 |
| 82  | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 83  | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 22 |
| 84  | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 21 |
| 85  | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 22 |
| 86  | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 22 |
| 87  | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 20 |
| 88  | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 21 |
| 89  | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 21 |
| 90  | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 18 |
| 91  | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 21 |
| 92  | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 21 |
| 93  | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 20 |
| 94  | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 20 |
| 95  | 3 | 0 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 19 |
| 96  | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 23 |
| 97  | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 24 |
| 98  | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 18 |
| 99  | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 23 |
| 100 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 21 |
| 101 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 22 |
| 102 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 22 |
| 103 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 19 |
| 104 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 19 |

## LAMPIRAN VIII.

### Correlations

**Descriptive Statistics**

|    | Mean  | Std. Deviation | N   |
|----|-------|----------------|-----|
| X1 | 6,63  | 1,26           | 104 |
| X2 | 7,08  | 1,05           | 104 |
| X3 | 3,36  | ,64            | 104 |
| X4 | 17,06 | 1,96           | 104 |
| X5 | 20,71 | 2,07           | 104 |

**Correlations**

|    |                                   | X1      | X2      | X3     | X4      | X5      |
|----|-----------------------------------|---------|---------|--------|---------|---------|
| X1 | Pearson Correlation               | 1,000   | ,227*   | ,143   | ,813**  | ,040    |
|    | Sig. (2-tailed)                   |         | ,020    | ,147   | ,000    | ,687    |
|    | Sum of Squares and Cross-products | 164,375 | 31,000  | 11,875 | 207,250 | 10,750  |
|    | Covariance                        | 1,596   | ,301    | ,115   | 2,012   | ,104    |
|    | N                                 | 104     | 104     | 104    | 104     | 104     |
| X2 | Pearson Correlation               | ,227*   | 1,000   | -,070  | ,659**  | ,127    |
|    | Sig. (2-tailed)                   | ,020    |         | ,478   | ,000    | ,199    |
|    | Sum of Squares and Cross-products | 31,000  | 113,385 | -4,846 | 139,538 | 28,308  |
|    | Covariance                        | ,301    | 1,101   | -,047  | 1,355   | ,275    |
|    | N                                 | 104     | 104     | 104    | 104     | 104     |
| X3 | Pearson Correlation               | ,143    | -,070   | 1,000  | ,380**  | -,061   |
|    | Sig. (2-tailed)                   | ,147    | ,478    |        | ,000    | ,536    |
|    | Sum of Squares and Cross-products | 11,875  | -4,846  | 41,837 | 48,865  | -8,327  |
|    | Covariance                        | ,115    | -,047   | ,406   | ,474    | -,081   |
|    | N                                 | 104     | 104     | 104    | 104     | 104     |
| X4 | Pearson Correlation               | ,813**  | ,659**  | ,380** | 1,000   | ,074    |
|    | Sig. (2-tailed)                   | ,000    | ,000    | ,000   |         | ,457    |
|    | Sum of Squares and Cross-products | 207,250 | 139,538 | 48,865 | 395,654 | 30,731  |
|    | Covariance                        | 2,012   | 1,355   | ,474   | 3,841   | ,298    |
|    | N                                 | 104     | 104     | 104    | 104     | 104     |
| X5 | Pearson Correlation               | ,040    | ,127    | -,061  | ,074    | 1,000   |
|    | Sig. (2-tailed)                   | ,687    | ,199    | ,536   | ,457    |         |
|    | Sum of Squares and Cross-products | 10,750  | 28,308  | -8,327 | 30,731  | 439,346 |
|    | Covariance                        | ,104    | ,275    | -,081  | ,298    | 4,265   |
|    | N                                 | 104     | 104     | 104    | 104     | 104     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Nonparametric Correlations

Correlations

|                 |    |                         | X1     | X2     | X3     | X4     | X5    |
|-----------------|----|-------------------------|--------|--------|--------|--------|-------|
| Kendall's tau_b | X1 | Correlation Coefficient | 1,000  | ,157   | ,181*  | ,690** | ,017  |
|                 |    | Sig. (2-tailed)         | ,      | ,053   | ,037   | ,000   | ,827  |
|                 |    | N                       | 104    | 104    | 104    | 104    | 104   |
|                 | X2 | Correlation Coefficient | ,157   | 1,000  | -,029  | ,539** | ,142  |
|                 |    | Sig. (2-tailed)         | ,053   | ,      | ,739   | ,000   | ,073  |
|                 |    | N                       | 104    | 104    | 104    | 104    | 104   |
|                 | X3 | Correlation Coefficient | ,181*  | -,029  | 1,000  | ,334** | -,085 |
|                 |    | Sig. (2-tailed)         | ,037   | ,739   | ,      | ,000   | ,317  |
|                 |    | N                       | 104    | 104    | 104    | 104    | 104   |
|                 | X4 | Correlation Coefficient | ,690** | ,539** | ,334** | 1,000  | ,057  |
|                 |    | Sig. (2-tailed)         | ,000   | ,000   | ,000   | ,      | ,455  |
|                 |    | N                       | 104    | 104    | 104    | 104    | 104   |
|                 | X5 | Correlation Coefficient | ,017   | ,142   | -,085  | ,057   | 1,000 |
|                 |    | Sig. (2-tailed)         | ,827   | ,073   | ,317   | ,455   | ,     |
|                 |    | N                       | 104    | 104    | 104    | 104    | 104   |
| Spearman's rho  | X1 | Correlation Coefficient | 1,000  | ,191   | ,204*  | ,789** | ,030  |
|                 |    | Sig. (2-tailed)         | ,      | ,053   | ,038   | ,000   | ,762  |
|                 |    | N                       | 104    | 104    | 104    | 104    | 104   |
|                 | X2 | Correlation Coefficient | ,191   | 1,000  | -,033  | ,641** | ,177  |
|                 |    | Sig. (2-tailed)         | ,053   | ,      | ,737   | ,000   | ,072  |
|                 |    | N                       | 104    | 104    | 104    | 104    | 104   |
|                 | X3 | Correlation Coefficient | ,204*  | -,033  | 1,000  | ,392** | -,096 |
|                 |    | Sig. (2-tailed)         | ,038   | ,737   | ,      | ,000   | ,332  |
|                 |    | N                       | 104    | 104    | 104    | 104    | 104   |
|                 | X4 | Correlation Coefficient | ,789** | ,641** | ,392** | 1,000  | ,075  |
|                 |    | Sig. (2-tailed)         | ,000   | ,000   | ,000   | ,      | ,450  |
|                 |    | N                       | 104    | 104    | 104    | 104    | 104   |
|                 | X5 | Correlation Coefficient | ,030   | ,177   | -,096  | ,075   | 1,000 |
|                 |    | Sig. (2-tailed)         | ,762   | ,072   | ,332   | ,450   | ,     |
|                 |    | N                       | 104    | 104    | 104    | 104    | 104   |

\*. Correlation is significant at the .05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

## Correlations

Descriptive Statistics

|    | Mean  | Std. Deviation | N   |
|----|-------|----------------|-----|
| X1 | 6,63  | 1,26           | 104 |
| X2 | 7,08  | 1,05           | 104 |
| X3 | 3,36  | ,64            | 104 |
| X4 | 17,06 | 1,96           | 104 |
| X5 | 20,71 | 2,07           | 104 |

### Correlations

|    |                                   | X1      | X2      | X3     | X4      | X5      |
|----|-----------------------------------|---------|---------|--------|---------|---------|
| X1 | Pearson Correlation               | 1,000   | ,227    | ,143   | ,813    | ,040    |
|    | Sig. (2-tailed)                   |         | ,020    | ,147   | ,000    | ,687    |
|    | Sum of Squares and Cross-products | 164,375 | 31,000  | 11,875 | 207,250 | 10,750  |
|    | Covariance                        | 1,596   | ,301    | ,115   | 2,012   | ,104    |
|    | N                                 | 104     | 104     | 104    | 104     | 104     |
| X2 | Pearson Correlation               | ,227    | 1,000   | -,070  | ,659    | ,127    |
|    | Sig. (2-tailed)                   | ,020    |         | ,478   | ,000    | ,199    |
|    | Sum of Squares and Cross-products | 31,000  | 113,385 | -4,846 | 139,538 | 28,308  |
|    | Covariance                        | ,301    | 1,101   | -,047  | 1,355   | ,275    |
|    | N                                 | 104     | 104     | 104    | 104     | 104     |
| X3 | Pearson Correlation               | ,143    | -,070   | 1,000  | ,380    | -,061   |
|    | Sig. (2-tailed)                   | ,147    | ,478    |        | ,000    | ,536    |
|    | Sum of Squares and Cross-products | 11,875  | -4,846  | 41,837 | 48,865  | -8,327  |
|    | Covariance                        | ,115    | -,047   | ,406   | ,474    | -,081   |
|    | N                                 | 104     | 104     | 104    | 104     | 104     |
| X4 | Pearson Correlation               | ,813    | ,659    | ,380   | 1,000   | ,074    |
|    | Sig. (2-tailed)                   | ,000    | ,000    | ,000   |         | ,457    |
|    | Sum of Squares and Cross-products | 207,250 | 139,538 | 48,865 | 395,654 | 30,731  |
|    | Covariance                        | 2,012   | 1,355   | ,474   | 3,841   | ,298    |
|    | N                                 | 104     | 104     | 104    | 104     | 104     |
| X5 | Pearson Correlation               | ,040    | ,127    | -,061  | ,074    | 1,000   |
|    | Sig. (2-tailed)                   | ,687    | ,199    | ,536   | ,457    |         |
|    | Sum of Squares and Cross-products | 10,750  | 28,308  | -8,327 | 30,731  | 439,346 |
|    | Covariance                        | ,104    | ,275    | -,081  | ,298    | 4,265   |
|    | N                                 | 104     | 104     | 104    | 104     | 104     |

## Nonparametric Correlations

Correlations

|                 |    |                         | X1    | X2    | X3    | X4    | X5    |
|-----------------|----|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Kendall's tau_b | X1 | Correlation Coefficient | 1,000 | ,157  | ,181  | ,690  | ,017  |
|                 |    | Sig. (2-tailed)         |       | ,053  | ,037  | ,000  | ,827  |
|                 |    | N                       | 104   | 104   | 104   | 104   | 104   |
|                 | X2 | Correlation Coefficient | ,157  | 1,000 | -,029 | ,539  | ,142  |
|                 |    | Sig. (2-tailed)         | ,053  |       | ,739  | ,000  | ,073  |
|                 |    | N                       | 104   | 104   | 104   | 104   | 104   |
|                 | X3 | Correlation Coefficient | ,181  | -,029 | 1,000 | ,334  | -,085 |
|                 |    | Sig. (2-tailed)         | ,037  | ,739  |       | ,000  | ,317  |
|                 |    | N                       | 104   | 104   | 104   | 104   | 104   |
|                 | X4 | Correlation Coefficient | ,690  | ,539  | ,334  | 1,000 | ,057  |
|                 |    | Sig. (2-tailed)         | ,000  | ,000  | ,000  |       | ,455  |
|                 |    | N                       | 104   | 104   | 104   | 104   | 104   |
|                 | X5 | Correlation Coefficient | ,017  | ,142  | -,085 | ,057  | 1,000 |
|                 |    | Sig. (2-tailed)         | ,827  | ,073  | ,317  | ,455  |       |
|                 |    | N                       | 104   | 104   | 104   | 104   | 104   |
| Spearman's rho  | X1 | Correlation Coefficient | 1,000 | ,191  | ,204  | ,789  | ,030  |
|                 |    | Sig. (2-tailed)         |       | ,053  | ,038  | ,000  | ,762  |
|                 |    | N                       | 104   | 104   | 104   | 104   | 104   |
|                 | X2 | Correlation Coefficient | ,191  | 1,000 | -,033 | ,641  | ,177  |
|                 |    | Sig. (2-tailed)         | ,053  |       | ,737  | ,000  | ,072  |
|                 |    | N                       | 104   | 104   | 104   | 104   | 104   |
|                 | X3 | Correlation Coefficient | ,204  | -,033 | 1,000 | ,392  | -,096 |
|                 |    | Sig. (2-tailed)         | ,038  | ,737  |       | ,000  | ,332  |
|                 |    | N                       | 104   | 104   | 104   | 104   | 104   |
|                 | X4 | Correlation Coefficient | ,789  | ,641  | ,392  | 1,000 | ,075  |
|                 |    | Sig. (2-tailed)         | ,000  | ,000  | ,000  |       | ,450  |
|                 |    | N                       | 104   | 104   | 104   | 104   | 104   |
|                 | X5 | Correlation Coefficient | ,030  | ,177  | -,096 | ,075  | 1,000 |
|                 |    | Sig. (2-tailed)         | ,762  | ,072  | ,332  | ,450  |       |
|                 |    | N                       | 104   | 104   | 104   | 104   | 104   |

## Correlations

Descriptive Statistics

|    | Mean  | Std. Deviation | N   |
|----|-------|----------------|-----|
| X1 | 6,63  | 1,26           | 104 |
| X2 | 7,08  | 1,05           | 104 |
| X3 | 3,36  | ,64            | 104 |
| X4 | 17,06 | 1,96           | 104 |
| X5 | 20,71 | 2,07           | 104 |

### Correlations

|    |                                   | X1      | X2      | X3     | X4      | X5      |
|----|-----------------------------------|---------|---------|--------|---------|---------|
| X1 | Pearson Correlation               | 1,000   | ,227    | ,143   | ,813    | ,040    |
|    | Sig. (2-tailed)                   |         | ,020    | ,147   | ,000    | ,687    |
|    | Sum of Squares and Cross-products | 164,375 | 31,000  | 11,875 | 207,250 | 10,750  |
|    | Covariance                        | 1,596   | ,301    | ,115   | 2,012   | ,104    |
|    | N                                 | 104     | 104     | 104    | 104     | 104     |
| X2 | Pearson Correlation               | ,227    | 1,000   | -,070  | ,659    | ,127    |
|    | Sig. (2-tailed)                   | ,020    |         | ,478   | ,000    | ,199    |
|    | Sum of Squares and Cross-products | 31,000  | 113,385 | -4,846 | 139,538 | 28,308  |
|    | Covariance                        | ,301    | 1,101   | -,047  | 1,355   | ,275    |
|    | N                                 | 104     | 104     | 104    | 104     | 104     |
| X3 | Pearson Correlation               | ,143    | -,070   | 1,000  | ,380    | -,061   |
|    | Sig. (2-tailed)                   | ,147    | ,478    |        | ,000    | ,536    |
|    | Sum of Squares and Cross-products | 11,875  | -4,846  | 41,837 | 48,865  | -8,327  |
|    | Covariance                        | ,115    | -,047   | ,406   | ,474    | -,081   |
|    | N                                 | 104     | 104     | 104    | 104     | 104     |
| X4 | Pearson Correlation               | ,813    | ,659    | ,380   | 1,000   | ,074    |
|    | Sig. (2-tailed)                   | ,000    | ,000    | ,000   |         | ,457    |
|    | Sum of Squares and Cross-products | 207,250 | 139,538 | 48,865 | 395,654 | 30,731  |
|    | Covariance                        | 2,012   | 1,355   | ,474   | 3,841   | ,298    |
|    | N                                 | 104     | 104     | 104    | 104     | 104     |
| X5 | Pearson Correlation               | ,040    | ,127    | -,061  | ,074    | 1,000   |
|    | Sig. (2-tailed)                   | ,687    | ,199    | ,536   | ,457    |         |
|    | Sum of Squares and Cross-products | 10,750  | 28,308  | -8,327 | 30,731  | 439,346 |
|    | Covariance                        | ,104    | ,275    | -,081  | ,298    | 4,265   |
|    | N                                 | 104     | 104     | 104    | 104     | 104     |

### Correlations

#### Descriptive Statistics

|    | Mean  | Std. Deviation | N   |
|----|-------|----------------|-----|
| X1 | 6,63  | 1,26           | 104 |
| X2 | 7,08  | 1,05           | 104 |
| X3 | 3,36  | ,64            | 104 |
| X4 | 17,06 | 1,96           | 104 |
| X5 | 20,71 | 2,07           | 104 |

### Correlations

|    |                     | X1     | X2     | X3     | X4     | X5    |
|----|---------------------|--------|--------|--------|--------|-------|
| X1 | Pearson Correlation | 1,000  | ,227*  | ,143   | ,813** | ,040  |
|    | Sig. (2-tailed)     |        | ,020   | ,147   | ,000   | ,687  |
|    | N                   | 104    | 104    | 104    | 104    | 104   |
| X2 | Pearson Correlation | ,227*  | 1,000  | -,070  | ,659** | ,127  |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,020   |        | ,478   | ,000   | ,199  |
|    | N                   | 104    | 104    | 104    | 104    | 104   |
| X3 | Pearson Correlation | ,143   | -,070  | 1,000  | ,380** | -,061 |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,147   | ,478   |        | ,000   | ,536  |
|    | N                   | 104    | 104    | 104    | 104    | 104   |
| X4 | Pearson Correlation | ,813** | ,659** | ,380** | 1,000  | ,074  |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   |        | ,457  |
|    | N                   | 104    | 104    | 104    | 104    | 104   |
| X5 | Pearson Correlation | ,040   | ,127   | -,061  | ,074   | 1,000 |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,687   | ,199   | ,536   | ,457   |       |
|    | N                   | 104    | 104    | 104    | 104    | 104   |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPIRAN IX.



**DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG  
FAKULTAS TARBIYAH**

JL. Gajayana No. 50 Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang

**BUKTI KONSULTASI**

Nama : Elly Septiana Yunani  
NIM : 03110049  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Drs. H. Asma'un Sahlan, M.Ag.  
Judul : Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap prestasi belajar PAI Siswa di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang.

| NO | Tanggal       | Materi Konsultasi       | Tanda Tangan |
|----|---------------|-------------------------|--------------|
| 1  | 15 Nov 2007   | Proposal                |              |
| 2  | 03 Des 2007   | Bab I dan II            |              |
| 3  | 11 Des 2007   | Bab I dan II            |              |
| 4  | 05 Jan 2008   | Bab I, II dan III       |              |
| 5  | 07 Jan 2008   | Bab I, II dan III       |              |
| 6  | 27 Feb 2008   | Bab I, II, III + Angket |              |
| 7  | 18 Maret 2008 | Angket                  |              |
| 8  | 17 Juni 2008  | Bab I, II, III, IV, V   |              |
| 9  | 23 Juni 2008  | Bab I, II, III, IV, V   |              |
| 10 | 24 Juni 2008  | Bab I, II, III, IV, V   |              |

Malang, 24 Juni 2008  
Mengetahui,  
Dekan

**Prof. Dr. H.M. Djunaidi Ghony**  
**NIP. 150 042 031**